

**HUBUNGAN KOLABORASI GURU AKIDAH AKHLAK DAN KONSELOR
DENGAN PENANGGULANGAN MASALAH-MASALAH SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
JREBENG KULON KEDOPOK KOTA PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

Qurrotu 'Aini
NIM. 084 141 297

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JUNI 2018**

**HUBUNGAN KOLABORASI GURU AKIDAH AKHLAK DAN KONSELOR
DENGAN PENANGGULANGAN MASALAH-MASALAH SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
JREBENG KULONKEDOPOK KOTA PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Qurrotu 'Aini
NIM. 084 141 297

Disetujui Pembimbing



Drs. Sarwan, M.Pd
NIP. 19631231 199303 1 028

**HUBUNGAN KOLABORASI GURU AKIDAH AKHLAK DAN KONSELOR
DENGAN PENANGGULANGAN MASALAH-MASALAH SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
JREBENG KULON KEDOPOK KOTA PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Juli 2018

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19700326 199803 1 002

Sekretaris



Dr. Moh. Sutomo, M.Pd
NIP. 19711015 199802 1 003

Anggota

1. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag



2. Drs. Sarwan, M.Pd



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S. Ag, M. H. I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: 5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyiroh:

5-6)*



* Al-Qur'an: 94: 5-6.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang, dua permataku sepanjang masa (M. Badri, S.Pd.I dan Ida Sutiningsih) yang telah berjuang sekuat tenaga dan diiringi do'a dengan segala perwujudan do'a, dan usaha hasil jerih payah tanpa lelah keduanya demi memberikan yang terbaik untuk hidupku.
2. Kakakku tercinta Choirul Umam Masduqi, S.T.,S.Pd yang senantiasa memberikan inspirasi dan kegembiraan serta semangat demi terselesainya skripsi ini.
3. Kakakku tersayang Early Alimatul Fahmi dan Umi Rosidah, yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman kelas A7 angkatan 2014 yang teramat aku sayangi, senasib dan seperjuangan yang kita hadapi tak ada habisnya saling menjulang cerita, hitam putih terlalui sudah.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak / ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di IAIN Jember Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Disadari terselesinya skripsi ini bukanlah semata-mata hasil jerih payah dari penulis sendiri, akan tetapi banyak yang berpartisipasi memberikan dorongan semangat, arahan, koreksi, dan bimbingan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mengizinkan saya melaksanakan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Dr. H. Abdullah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin kepada saya untuk belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam.

3. Drs. H. Mundir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam perkuliahan yang kami tempuh.
4. H. Mursalim selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam perkuliahan yang kami tempuh.
5. Drs. Sarwan, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman.

Amiin ya Robbal Alamin

Jember, 05 Juni 2018

Penulis

ABSTRAK

Qurrotu 'Aini, 2018: *Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Dalam usaha penanggulangan masalah-masalah siswa biasanya konselor dan guru akidah akhlak melakukan berbagai pendekatan yaitu pendekatan ilmiah, pendekatan pribadi, dan melakukan tindakan. Di MTs Miftahul Ulum ini diberlakukan sistem poin, masing-masing siswa diberi kesempatan mendapatkan dua ratus poin setiap ajaran baru. Poin ini bisa bertambah dan bisa berkurang, tergantung kepada siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu 1. Adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo? 2. Adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo? 3. Adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo. 2. Untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo. 3. Untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya menggunakan penelitian studi kasus.

Adapun responden penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Ulum yang berjumlah 88 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan *Product Moment*.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa 1. Ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum. Dengan $r_{hitung} = 0,432$ terletak diantara 0,40-0,599 yang berarti sedang. 2. Tidak ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum. Dengan $r_{hitung} = 0,067$ terletak diantara 0,00-0,199 yang berarti sangat rendah. 3. Ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum. Dengan $r_{hitung} = 0,243$ terletak diantara 0,20-0,399 yang berarti rendah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis Penelitian.....	13
I. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Responden	15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	15
4. Analisis Data	23
J. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	26
A. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kajian Teori.....	31
1. Kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor	31

a. Bimbingan.....	33
b. Fasilitator Belajar.....	39
c. Motivasi	40
2. Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa	43
a. Penanggulangan Masalah Pribadi	43
b. Penanggulangan Masalah Sosial.....	45
c. Penanggulangan Masalah Belajar	48
3. Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa.....	52
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	62
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan	96
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan	
B. Lampiran 2 : Matrik Penelitian	
C. Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen	
D. Lampiran 4 : Lembar Kuesioner	
E. Lampiran 5 : Uji Validitas Angket Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor	
F. Lampiran 6 : Uji Validitas Angket Penanggulangan Masalah Pribadi	
G. Lampiran 7 : Uji Validitas Angket Penanggulangan Masalah Sosial	
H. Lampiran 8 : Uji Validitas Angket Penanggulangan Masalah Belajar	
I. Lampiran 9 : Uji Reliabilitas Angket Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor	
J. Lampiran 10 : Uji Reliabilitas Angket Penanggulangan Masalah	

Pribadi

K. Lampiran 11 : Uji Reliabilitas Angket Penanggulangan Masalah Sosial

L. Lampiran 12 : Uji Reliabilitas Angket Penanggulangan Masalah

Belajar

M. Lampiran 13 : Daftar Jurnal Penelitian

N. Lampiran 14 : Dokumentasi

O. Lampiran 15 : Surat Keterangan Ijin Penelitian

P. Lampiran 16 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Q. Lampiran 17 : Tabel *r*

R. Lampiran 18 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi masyarakat Indonesia saat ini mengalami perubahan moral yang sangat drastis. Para ahli banyak melakukan pengembangan pada segala bidang, namun bersamaan dengan itu muncul krisis moral di masyarakat Indonesia. Sesuatu yang tidak asing lagi ketika mendengar adanya tawuran pelajar, seks bebas, narkoba, bunuh diri ataupun perilaku-perilaku yang menyimpang lainnya. Kepribadian yang dimiliki anak bangsa saat ini kacau dan tidak tersentuh dengan nilai-nilai Islam. Maka berkenaan dengan itu anak bangsa perlu diberikan bimbingan dan pengetahuan yang mendalam terlebih lagi mengenai pengetahuan akhlak, seperti yang di firmankan oleh Allah dalam surat al-luqman ayat 17:

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ
مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).¹

Dari ayat di atas, diperintahkan agar seharusnya yang dilakukan oleh para orang tua dalam mendidik anaknya agar mendapatkan

¹ Al-Qur'an, 31:17.

keselamatan di dunia dan di akhirat. Perintah yang dimaksud di sini agar mengerjakan kebaikan sesuai syariat dan akal pikiran. Untuk menjadikan pribadi yang berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur serta melatih jiwa. Serta mengajak orang lain mengamalkannya (mengerjakan kebaikan).

Maka dari itu, lembaga pendidikan madrasah mempunyai tanggung jawab yang besar karena guru merupakan orang tua di madrasah. Atas dasar itu lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab atas terjadinya masalah-masalah yang timbul belakangan ini. Dalam lembaga pendidikan di madrasah dikembangkan pola-pola tingkah laku dan sikap sebagai dasar standar dan kriteria untuk dapat berkembangnya individu memperoleh prestasi yang diharapkan.² Sehingga pola-pola tingkah laku dan sikap tersebut sangat bermanfaat dalam rangka mencukupi kebutuhan hidup manusia dan dalam rangka merumuskan penyelesaian masalah.

Di dalam lembaga madrasah pula terdapat seorang konselor yang mampu membimbing anak didik untuk mencapai perkembangan individunya. Selain itu, guru yang biasanya hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja saat ini diharapkan untuk tidak sekedar mentransformasi ilmu, tetapi juga bagaimana ia mampu menginternalisasikan nilai ilmu pendidikan Islam pada siswa.³

Guru akidah akhlak sering mengalami kendala yakni proses pembelajaran yang hanya memberikan siswa dengan pengetahuan

² Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN PRESS, 2013), 140.

³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 87.

agamanya saja tanpa memperhatikan moral dari proses pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan bimbingan yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan dan arahan kepada siswa agar dalam hidupnya tidak terserat kepada perbuatan-perbuatan yang negatif serta bimbingan itu juga dapat berguna untuk pengembangan diri siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan seluruh potensinya. Bimbingan tersebut dapat dilakukan melalui bimbingan dan konseling oleh konselor.

Keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai suatu kualifikasi pendidik, sejajar dengan guru dan dosen. Seperti yang dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 6 yang berbunyi:

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”⁴

Bimbingan dan konseling di madrasah merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan, terutama bila melihat keadaan yang ada di MTs Miftahul Ulum yang menunjukkan betapa pentingnya bimbingan dan konseling untuk memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami berbagai masalah serta memberikan arahan baik yang meliputi pribadi, sosial maupun belajar.

Permasalahan yang terjadi di MTs Miftahul Ulum bukan semata menjadi tanggung jawab bimbingan dan konseling saja karena pelayanan

⁴ Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003, Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 (Bandung: Citra Umbara, 2014), 3.

bimbingan dan konseling tidak mungkin menyendiri. Untuk itu hubungan konselor dengan guru mata pelajaran perlu dilaksanakan. Guru mata pelajaran merupakan mitra bagi guru pembimbing, khususnya dalam menanggulangi masalah-masalah belajar.⁵ Terutama pada guru mata pelajaran akidah akhlak yang mana di dalam pembelajaran akidah akhlak sendiri terdapat akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak madzmumah (tercela). Dengan begitu peserta didik mampu membedakan mana akhlak terpuji dan mana akhlak tercela serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan guru akidah akhlak memiliki kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing dan pembina ilmu agama, sehingga dapat membentuk siswa yang beriman dan berakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hal itu juga diperjelas dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor yang berbunyi: “Konselor memiliki kompetensi sosial yang meliputi pengimplementasian kolaborasi intern di tempat kerja, salah satunya mampu bekerjasama dengan pihak-pihak terkait di dalam tempat kerja (seperti guru, orang tua dan tenaga administrasi)”⁶

Untuk itu konselor harus memiliki hubungan baik dengan guru mata pelajaran agar bimbingan dan konseling mampu berperan dan berfungsi secara kolaboraif, khususnya dalam hal membimbing dan

⁵ Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 97.

⁶ Permendiknas no 27 tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor.

menanggulangi masalah-masalah yang dihadapi siswa guna untuk perkembangan diri.⁷

Dalam pelaksanaan kolaborasi ini konselor melakukan bimbingan pada siswa melalui bimbingan pribadi, sosial, dan belajar memerlukan bantuan guru akidah akhlak melalui kegiatan keagamaan dan memberikan arahan serta suri tauladan dalam bentuk tingkah laku, cara bergaul, amal ibadah dan lainnya. Sehingga terjalin kolaborasi yang dapat mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu mengurangi masalah-masalah yang sering muncul belakangan ini.

Dalam usaha penanggulangan masalah-masalah siswa biasanya konselor dan guru akidah akhlak melakukan berbagai pendekatan yaitu pendekatan ilmiah, pendekatan pribadi, dan melakukan tindakan. Di MTs Miftahul Ulum ini diberlakukan sistem poin, masing-masing siswa diberi kesempatan mendapatkan dua ratus poin setiap ajaran baru. Poin ini bisa bertambah dan bisa berkurang, tergantung kepada siswa itu sendiri. Bertambah jika mendapatkan prestasi dan berkurang jika melakukan pelanggaran. Siswa yang mendapatkan tambahan poin, maka akan mendapatkan *reward* dari pihak sekolah. Akan tetapi sebaliknya jika poin siswa berkurang atau bahkan sampai hampir habis, tentu akan mendapatkan sanksi tersendiri dari pihak sekolah.⁸

Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti **“Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan**

⁷ Syarifuddin Dahlan, *Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah; Konsepsi Dasar Dan Landasan Pelayanan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 9.

⁸ Abd Choliq, Wawancara, Jrebeng Kulon 13 Maret 2018.

**Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum
Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran
2017/2018”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan judul “Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018” sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?

2. Sub Pokok Masalah

a. Adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?

b. Adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?

- c. Adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹ Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

- b. Untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs

⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penullisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

- c. Untuk mengetahui hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realistis.¹⁰ Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya khazanah keilmuawan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan agama.
- b. Memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di madrasah, sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai.

¹⁰ Ibid, 38

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang cukup besar karena melakukan penelitian secara langsung dan dapat mengetahui wawasan tentang hubungan guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa sehingga dapat dijadikan pedoman setelah menjadi guru.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek.

b. Bagi Lembaga IAIN Jember

- 1) Untuk menambah literatur perpustakaan IAIN Jember.
- 2) Untuk bahan masukan dan bahan perbandingan bagi mahasiswa atau mahasiswi yang akan melakukan atau melaksanakan penelitian pada masa yang akan datang.

c. Bagi Lembaga Madrasah/Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi bagi MTs Miftahul Ulum untuk meningkatkan hubungan antar pihak guru agar dapat meningkatkan kualitas madrasah.
- 2) Sebagai masukan para guru akidah akhlak dalam menanggulangi masalah-masalah siswa serta dalam usaha mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Arikunto juga berpendapat jika suatu penelitian ingin melihat pengaruh suatu *treatment* maka ada dua variabel yang mempengaruhi yaitu variabel penyebab dan variabel akibat. Variabel penyebab disebut variabel bebas atau independen variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependen variabel (Y).¹¹

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X, yaitu kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor
- b. Variabel Y, yaitu penanggulangan masalah-masalah siswa

2. Indikator Variabel

Indikator dapat diartikan sebagai suatu penunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan suatu masalah. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator dari variabel X (kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor) adalah:
 - 1) Bimbingan
 - 2) Fasilitator Belajar
 - 3) Motivasi

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 116.

b. Indikator dari variabel Y (penanggulangan masalah-masalah siswa)

- 1) Individu dengan tuhan
- 2) Individu dengan dirinya sendiri
- 3) Adaptasi
- 4) Interaksi Sosial
- 5) Kesulitan Belajar

F. Definisi Operasional

Adapun definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹²

1. Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor

Kolaborasi berarti kerja sama.¹³ Kerja sama yang dimaksud disini adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat kegiatan atau aktivitas tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Guru akidah akhlak adalah guru yang menanggulangi masalah akhlak, yakni mengenai perilaku siswa. Sedangkan konselor adalah seorang guru bimbingan dan konseling yang bertugas memberikan pelayanan bimbingan kepada siswa. Bimbingan yang dimaksud adalah

¹² Tim Penyusun, *Pedoman*, 38.

¹³ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo,t.t), 372.

bimbingan pribadi, sosial dan belajar untuk menanggulangi masalah ataupun pengembangan diri.

2. Penanggulangan masalah-masalah siswa

Penanggulangan berarti mengatasi.¹⁴ Sedangkan masalah-masalah siswa berarti hal-hal atau persoalan yang dianggap sebagai penghalang dan penghambat siswa dalam perkembangannya.

Jadi, yang dimaksud dalam judul hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018 di dalam penelitian ini adalah hubungan kerja sama yang dilakukan dua orang guru yakni guru akidah akhlak dan konselor dalam menanggulangi masalah-masalah siswa yang menjadi penghambat dan penghalang siswa untuk berkembang di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang keberadaannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk

¹⁴ Ibid, 428.

mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dan merumuskan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁵ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi, hipotesis dapat dinyatakan juga sebagai jawaban teoritik terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁶ Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

1. Hipotesis Alternatif (H_a):

Ada hubungan antara kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 110.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

2. Hipotesis Nihil (H_0):

Tidak ada hubungan yang signifikan antara kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hipotesis kerja diatas, karena menggunakan statistik, maka hipotesis kerjanya (H_a) terlebih dahulu dirubah ,menjadi hipotesis (H_0).

I. Metode Penelitian

Berikut ini adalah rincian dari metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.¹⁷ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui sejauh mana hubungan kolaborasi guru akidah dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena untuk menganalisis kasus-kasus tertentu.¹⁸

¹⁷ Ibid, 7.

¹⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 67

2. Populasi dan Responden

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁹ Terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, nilai tes, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.²⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Miftahul Ulum yang terdiri dari 88 siswa. Kelas VII berjumlah 17, kelas VIII berjumlah 38, dan kelas IX berjumlah 33.²¹ Peneliti menggunakan rumus Arikunto untuk menentukan populasi dan sampel. Untuk sekedar acuan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau dengan kata lain disebut dengan sampel jenuh.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	17
2.	VIII	38
3.	IX	33
Jumlah		88 Siswa

Sumber: Kepala Madrasah

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang

¹⁹ Arikunto, *Prosedur...*173.

²⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 118.

²¹ Ahmad Muslim, Wawancara, Jrebeng Kulon 13 Maret 2018.

digunakan dalam metode pengumpulan atau (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat yang digunakan dalam penelitian tersebut.²²

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.²³

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁴

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel).²⁵ Teknik pengumpulan data dengan

²² Tim Penyusun, *Pedoman*, 41.

²³ Sugiyono, *Metode RnD*, 45.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 145.

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 23.

observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁶

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan telah diketahui variabel apa yang akan diamati.

Adapun data yang diperoleh dari observasi adalah:

- a) Mengamati keadaan MTs Miftahul Ulum
- b) Mengamati guru, gedung dan fasilitas yang ada di MTs

Miftahul Ulum

2) Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari

²⁶ Sugiyono, *Metode RnD*, 145.

sumbernya.²⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala madrasah
 - b) Guru akidah akhlak
 - c) Konselor
 - d) Waka kesiswaan
 - e) Siswa
- 3) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁹ Angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

²⁷ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 29.

²⁸ Sugiyono, *Metode RnD*, 137.

²⁹ *Ibid*, 142.

tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³⁰ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³¹

Angket berstruktur adalah angket yang didalamnya sudah disediakan jawaban pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya (pertanyaan bersifat tertutup).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur, karena angket sudah disediakan dengan jawabannya, dan responden tinggal memilih. Data yang diperoleh melalui angket adalah mengenai adakah hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Mifahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

4) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan

³⁰ Arikunto, *Prosedur*, 194.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 193.

harian dan sebagainya.³² Dokumen dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.³³

Adapun data yang diperoleh dari dokumenasi dalam penelitian ini adalah:

- a) Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum
 - b) Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum
 - c) Struktur organisasi MTs Miftahul Ulum
 - d) Data guru dan staf MTs Miftahul Ulum
 - e) Data siswa MTs Miftahul Ulum
- b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket. Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.³⁴ Valid artinya shahih, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.³⁵ Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur

³² Arikunto, *Prosedur*, 201.

³³ Ibid, 202.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 218

³⁵ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74

suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.³⁶

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x : Deviasi skor-skor X

y : Deviasi skor-skor Y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali X dengan Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari deviasi tiap-tiap skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari deviasi tiap-tiap skor Y.³⁷

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat keabsahan data (db) dengan rumus:

$$Db = N - nr$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

³⁶ Ibid, 77.

³⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 114.

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel, apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrument test dapat dikatakan “valid”. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$), berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen test dikatakan “tidak valid”.

2) Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.³⁸ Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i$: jumlah varians semua butir

s_t : varians total³⁹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta) 2010

³⁹ Ibid, 171.

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, untuk mengetahui r tabel maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

Keterangan:

db : derajat kebebasan

N : jumlah responden

Nr : jumlah variabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan angka tersebut dengan tabel r product moment dengan jumlah n $dk = N - 1$ dan taraf signifikansi 1% atau 5%. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* tersebut adalah “reliabel”. Sebaliknya, jika nilai r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} maka semua data yang dianalisis dengan metode *alpha* tersebut dianggap “tidak reliabel”.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴⁰

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 207.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x : Deviasi skor-skor X

y : Deviasi skor-skor Y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali X dengan Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari deviasi tiap-tiap skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari deviasi tiap-tiap skor Y.⁴¹

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan (rhitung) maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari kedua variabel, maka kami mengutip interpretasi nilai “ r ” dalam tabel berikut:

Tabel 1.2

Tabel Interpretasi nilai r product moment

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

⁴¹ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 114.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperhatikan. Adanya gambaran singkat mengenai sebuah penelitian akan mempermudah pembaca. Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁴² Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua, Kajian Kepustakaan: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, Penyajian Data dan Analisis: Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab empat, Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman*, 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya), dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁴³

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Khotimah, 2011 yang berjudul “Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2010/2011.” Adapun hasil dari penelitian ini adalah implementasi bimbingan dan konseling yang dilakukan meliputi program bimbingan yang disusun berdasarkan perencanaan program bimbingan terhadap masalah siswa yang meliputi masalah pribadi, sosial, dan belajar.⁴⁴

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman*, 39.

⁴⁴ Khotimah, “Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2010/2011” (Skripsi STAIN Jember, Jember, 2011), 80.

Persamaan penelitian ini sama-sama mengangkat masalah-masalah siswa yang meliputi masalah pribadi, masalah sosial, dan masalah belajar.

Perbedaan dari penelitian yakni membahas tentang pelayanan dari bimbingan dan konseling saja dan penelitian menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas kolaborasi antara guru akidah akhlak dan konselor.

2. Siti Romlah, 2014 yang berjudul “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Seyegan Sleman.” Adapun hasil dari penelitian ini adalah kerjasama yang dilakukan oleh guru bimbingan dengan guru pendidikan Agama Islam dalam bentuk formal dan informal. Sedangkan nilai agama Islam yang diinternalisasikan meliputi tauhis, ibadah, akhlak dan kemasyarakatan.⁴⁵

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan kerjasama antara konselor dengan guru pendidikan agama Islam, salah satunya guru akidah akhlak.

Perbedaan yang terlihat dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan membahas mengenai hubungan kerjasama atau kolaborasi dalam hal internalisasi pendidikan agama Islam yang meliputi ibadah dan akhlak, sedangkan pada penelitian

⁴⁵ Siti Romlah, “Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Seyegan Sleman”, (Skripsi, UIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta, 2014), 81.

yang diteliti oleh peneliti adalah mengenai masalah-masalah siswa yang meliputi masalah pribadi, sosial, dan belajar.

3. Ika Nurfi Adzari, 2015 yang berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.”

Adapun hasil dari penelitian ini adalah kenakalan yang sering terjadi di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah membawa HP saat pelajaran berlangsung, tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah, membolos, menyontek, berkelahi dan berkata tidak sopan, maka dari itu peran guru akidah akhlak dalam membimbing dan membina agar lebih baik khususnya pada sikap dan perkataan yang baik.⁴⁶

Persamaan penelitian ini sama-sama mengangkat masalah-masalah yang sering dilakukan oleh siswa yang dapat mengakibatkan bentuk penyimpangan siswa yang meliputi kenakalan remaja.

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini membahas mengenai usaha yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk menangani masalah siswa yang berupa kenakalan remaja, guru akidah akhlak hanya bekerja sendiri dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kolaborasi guru akidah akhlak dengan konselor sehingga guru akidah akhlak dalam membimbing dan membina tidak bekerja sendiri.

⁴⁶ Ika Nur Adzari, “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Siswa di MTs Assyafi’iyah Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”, (Skripsi, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2015), 88.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Khotimah	Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2010/2011	Sama-sama mengangkat masalah-masalah siswa yang meliputi masalah pribadi, masalah sosial, dan masalah belajar	Peneliti terdahulu membahas tentang pelayanan dari bimbingan dan konseling saja dan menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini membahas kolaborasi antara guru akidah akhlak dengan konselor dan menggunakan penelitian kuantitatif
2.	Siti Romlah	Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengintern alisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Seyegan Sleman	Sama-sama meneliti hubungan kerjasama antara konselor dengan guru pendidikan agama Islam, salah satunya guru akidah akhlak	Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan membahas internalisasi pendidikan agama Islam yang meliputi ibadah dan akhlak sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan membahas mengenai masalah pribadi, sosial, dan belajar

1	2	3	4	5
3.	Ika Nur Adzari	Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015	Sama-sama mengangkat masalah-masalah yang sering dilakukan oleh siswa yang dapat mengakibatkan bentuk penyimpangan siswa yang meliputi kenakalan remaja	Penelitian Terdahulu membahas mengenai usaha yang dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk menangani masalah siswa yang berupa kenakalan remaja, guru akidah akhlak hanya bekerja sendiri dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Sedangkan penelitian ini yang dilakukan peneliti mengenai kolaborasi guru akidah akhlak dengan konselor sehingga guru akidah akhlak dalam membimbing dan membina tidak bekerja sendiri

B. Kajian Teori

1. Kajian Teori tentang Kolaborasi Guru akidah akhlak dan konselor

Kolaborasi berarti kerjasama.⁴⁷ Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama yang dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Biasanya, kolaborasi melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.⁴⁸

Layanan bimbingan yang efektif tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya kolaborasi guru pembimbing dengan pihak-pihak yang terkait baik dalam maupun luar madrasah. Kolaborasi di dalam madrasah dapat dilakukan dengan seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya di madrasah, seluruh tenaga administrasi, osis dan organisasi siswa lainnya. Sedangkan di luar madrasah dapat berkolaborasi dengan orang tua siswa, organisasi profesi, tokoh masyarakat ataupun masyarakat lainnya.⁴⁹

Pelayanan bimbingan dan konseling bukanlah proses yang terisolasi, melainkan proses syarat dengan unsur-unsur budaya, sosial dan lingkungan. Oleh karenanya pelayanan bimbingan dan konseling tidak mungkin menyendiri. Konselor perlu bekerjasama dengan orang-orang yang dapat membantu penanggulangan masalah yang sedang

⁴⁷ Daryanto, *Kamus*, 172.

⁴⁸ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 156.

⁴⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Madrasah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 113-114

dihadapi oleh klien. Di madrasah misalnya, masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tidak berdiri sendiri. Masalah itu sering kali terkait dengan orang tua, siswa, guru, dan pihak-pihak lainnya, terkait pula dengan unsur lingkungan.

Dalam hal ini peranan guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak-pihak lain sering kali sangat menentukan. Guru pembimbing harus pandai menjalin hubungan kerjasama yang saling mengerti dan saling menunjang demi terbantunya siswa yang mengalami masalah. Disamping itu, guru pembimbing juga harus memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan dapat diadakan untuk kepentingan pemecahan masalah siswa. Salah satunya guru mata pelajaran yang merupakan mitra bagi guru pembimbing. Khususnya dalam menangani masalah-masalah belajar.⁵⁰

Guru mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu guru yang tepat sebagai mitra dari konselor. Karena selain membantu menanggulangi dalam masalah belajar, guru akidah akhlak juga membantu dalam masalah pribadi dan sosial. Karena dengan kemampuan guru akidah akhlak mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, maka guru akidah akhlak mampu membimbing melalui pendekatan yang Islami serta masukan-masukan pada konselor dalam menanggulangi masalah yang berhubungan dengan tingkah laku.

⁵⁰ Wardati jauhar, implementasi bimbingan dan konseling di madrasah, 97.

Adapun bentuk kolaborasi yang dilakukan guru akidah akhlak dan konselor melalui:

a. Bimbingan

Guru akidah akhlak dalam melaksanakan tugasnya sebagai konselor atau pembimbing perlu mendasari langkah-langkah dalam ajaran agama dan juga perlu memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan pada jiwa keagamaan *conselle*, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran bimbingan yang paling penting. Dengan tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak, maka guru sulit diharapkan mencapai sukses dalam tugasnya. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan perjalanan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Sedangkan pengertian bimbingan secara terminologi adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengertian diri dan perwujudan diri dalam mencapai perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.⁵¹

Secara kodrati, manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk religius yang memiliki eksistensi dan hidup secara

⁵¹ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), 2.

bersama-sama. Manusia dilahirkan sebagai makhluk monopluralis yang berunsurkan jasad dan ruh dengan disertai akal dan hati nurani dan hawa nafsu diberi kebebasan untuk berkehendak. Akan tetapi hal tersebut menuntut adanya tanggung jawab yang harus dipikulnya. Oleh karena itu, dengan bimbingan dan konseling dimaksudkan agar manusia mampu memahami potensi-potensi insaniyahnya, dimensi-dimensi kemanusiaannya, termasuk memahami berbagai persoalan hidup dan mencari alternatif pemecahannya.⁵²

Dalam hal ini menurut Dewa Ketut Sukardi menjelaskan, bahwa guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Memberikan Informasi

Guru memberikan informasi bukan hanya yang menyangkut masalah apa yang harus dikerjakan oleh anak didik, tetapi juga menyangkut masalah lain, seperti memberi petunjuk, pengarahan dan apresiasi yang divariasikan dalam berbagai bentuk. Guru juga dapat menyampaikan tujuan yang hendak dicapai di akhir pelajaran dan memberikan pertanyaan.⁵³

Berbagai informasi yang bisa disampaikan kepada peserta didik secara ideal. Namun, harus disesuaikan dengan

⁵² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 51.

⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)44.

kebutuhan umur dan jenjang pendidikan dalam hal luasnya pembahasan dan tingkat kedalaman pembahasan.

2) Mengetahui dan memahami siswa

Guru dalam mengenal siswa, baik secara individu maupun secara kelompok bukan hanya mengenai sifat dan kebutuhan secara umum sebagai sebuah kategori mengenai jenis minat dan kemampuan serta cara dan gaya belajarnya. Tetapi secara khusus sifat atau bakat bawaan kebutuhan pribadi disertai aspirasi masing-masing anak didik.⁵⁴

Dengan demikian, peran guru sebagai pembimbing dalam hal ini dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan hanya instruksi moral, akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Dengan pendekatan pribadi, guru secara langsung mengenal dan memahami peserta didik secara lebih dalam, sehingga dapat membantu secara keseluruhan dalam proses pembelajarannya.

Bimbingan belajar salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan disekolah. Pengalaman menunjukkan kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 201.

intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapatkan layanan bimbingan yang memadai.

Layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap:

1) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Di sekolah, disamping banyaknya siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, sering pula dijumpai adanya siswa yang gagal, seperti angka-angka rapor rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir, dan sebagainya. Secara umum, siswa-siswa yang seperti itu dapat dipandang sebagai siswa-siswa yang mengalami masalah belajar. Secara lebih luas, masalah belajar tidak hanya terbatas pada contoh-contoh yang disebutkan itu. masalah belajar memiliki bentuk yang banyak ragamnya, yang pada umumnya dapat digolongkan atas:

- a) Keterlambatan akademik, yaitu keadaan siswa yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal.
- b) Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi atau memiliki IQ 130 atau lebih, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajarnya yang amat tinggi itu.

- c) Sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapat pendidikan atau penagajaran khusus.
- d) Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar; mereka seolah-olah tampak jera dan malas.
- e) Bersikap dan berkebiasaan buruk dalam belajar, yaitu kondisi siswa yang kegiatan atau perbuatan belajarnya sehari-hari antagonistik dengan yang seharusnya seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahuinya, dan sebagainya.⁵⁵

Siswa yang mengalami masalah belajar seperti tersebut dapat dikenali melalui prosedur pengungkapan melalui tes hasil belajar. Tes kemampuan dasar, skala pengungkapan sikap dan kebiasaan belajar dan pengamatan.

2) Upaya membantu siswa yang mengalami masalah belajar

Siswa yang mengalami masalah belajar seperti diutarakan di depan perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat

⁵⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 279-280.

mempengaruhi proses perkembangan siswa. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah:

a) Pengajaran perbaikan

Pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seorang atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka. Dalam hal ini bentuk kesalahan yang paling pokok berupa kealahpengertian, dan tidak menguasai konsep-konsep dasar. Apabila kesalahan-kesalahan itu diperbaiki, maka siswa mempunyai kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

b) Kegiatan Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar. Mereka memerlukan tugas-tugas tambahan yang terencana untuk menambah memperluas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya dalam kegiatan belajar sebelumnya. Siswa-siswa seperti ini sering

muncul dalam kegiatan pelajaran dengan menggunakan sistem pengajaran yang terencana secara baik.⁵⁶

b. Fasilitator Belajar

Implikasi bagi guru dalam bentuk peranan sebagai berikut:

1) Guru sebagai pemimpin dalam proses kelompok. Dalam proses kelompok terjadi pengembangan dan pertumbuhan sosial melalui proses sosialisasi yang sesuai, perkembangan bagi intelektual, dan pengembangan keterampilan sosial lainnya. Hal ini karena belajar bekerja dalam kelompok kecil maupun besar adalah wajib. Guru harus memahami sepenuhnya akan arti kelompok dan memberikan rangsangan tingkah laku konseptual serta menerima umpan balik darinya. Agar mampu mengemban tugasnya dalam proses kelompok itu, guru dituntut memiliki berbagai keterampilan, misalnya cara memilih pemimpin, merumuskan tujuan-tujuan kelompok, mendiskusikan nilai-nilai serta mempertimbangkan nilai-nilai, serta mempertimbangkan cara pemecahan yang mungkin dari kelompok.

2) Memberikan bimbingan dan pelayanan kepada siswa.

Dalam rangka mempermudah dan memberikan kesempatan

⁵⁶ Ibid., 284-285.

bagi siswa untuk belajar, sudah tentu banyak masalah dan *current issue* yang dihadapi oleh siswa baik dalam segi belajar maupun dalam segi pribadi. Bimbingan yang diberikan oleh guru adalah pemberian fasilitas belajar bagi siswa sebab melalui bimbingan itu, guru dapat mendorong dan membantu siswa mengatasi kesulitannya dan sekaligus memberi jalan yang seharusnya ditempuh oleh siswa agar berhasil.

- 3) Model peranan. Guru senantiasa perlu menempuh kerja sama dengan siswa-siswanya. Para siswa berkecenderungan meniru tingkah laku guru dan orang tua atau orang dewasa lainnya, kendati kita tidak tahu persiapan dan bagaimana peniruan itu dilakukan. Karena itu guru senantiasa harus waspada dan menyadari perlunya penguasaan model-model berbagai peranan orang dewasa. Melalui bermain peranan dalam kelas dan pengalaman kelompok, siswa dilatih keterampilannya dalam memainkan peranan-peranan tertentu.

c. Motivasi

Guru memberikan motivasi dalam kegiatan belajarnya di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi

sangat diperlukan, apabila seseorang tidak dapat mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin seorang siswa melakukan aktivitas berupa belajar.⁵⁷

Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada di antara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri.⁵⁸

Di sekolah sebagian siswa mungkin telah memiliki motif yang kuat untuk belajar, tetapi sebagian lagi mungkin belum. Di sisi lain, mungkin juga ada siswa yang semula motifnya amat kuat, tetapi menjadi pudar. Tingkah laku seperti

⁵⁷ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 120.

⁵⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik*, 45.

kurang semangat, jera, malas, dan sebagainya, dapat dijadikan indikator kurang kuatnya motif (motivasi) dalam belajar.

Guru, konselor dan staf sekolah lainnya berkewajiban membantu siswa meningkatkan motivasinya dalam belajar.

Prosedur-prosedur yang dapat dilakukan adalah dengan:

- 1) Memperjelas tujuan-tujuan belajar. Siswa akan terdorong untuk lebih giat belajar apabila ia mengetahui tujuan-tujuan atau sasaran yang hendak dicapai.
- 2) Menyesuaikan pengajaran dengan bakat, kemampuan dan minat siswa.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang, dan menyenangkan.
- 4) Memberikan hadiah (penguatan) dan hukuman bilamana perlu.
- 5) Menciptakan suasana hubungan yang hangat dan dinamis antara guru dan murid, serta antara murid dan murid.
- 6) Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu (seperti suasana menakutkan, mengecewakan, membingungkan, menjengkelkan).
- 7) Melengkapi sumber dan peralatan belajar.⁵⁹

⁵⁹ Prayitno, *Dasar*, 286.

2. Kajian teori tentang Penanggulangan masalah-masalah siswa

Madrasah memiliki tanggung jawab yang besar membantu agar berhasil dalam belajar. Untuk itu madrasah hendaknya memberikan bantuan kepada siswa menanggulangi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar siswa. Dalam kondisi seperti ini, pelayanan bimbingan dan konseling madrasah sangat penting untuk dilaksanakan guna membantu siswa menanggulangi berbagai masalah yang dihadapi siswa.

Masalah-masalah perkembangan siswa yang dihadapi guru pada saat pembelajaran dirujuk kepada konselor untuk penanganannya. Demikian pula, masalah-masalah siswa yang ditangani konselor terkait dengan proses pembelajaran bidang studi dirujuk kepada guru untuk menindak lanjuti.

Secara umum masalah-masalah yang dihadapi siswa di madrasah sehingga memerlukan bimbingan layanan dan konseling adalah:

a. Masalah pribadi

Masalah-masalah pribadi dalam lingkup madrasah umumnya bercikal bakal dalam pribadi individu yang berhadapan dengan lingkungan sekitarnya. Masalah semacam ini banyak dialami oleh siswa pada waktu menjelang masa adolesens yang

ditandai oleh perubahan cepat, baik fisik maupun mental. Selain itu, berdampak pula terhadap sikap dan perilaku.⁶⁰

Terdapat dua bidang permasalahan pribadi yakni mengenai:

1) Individu dengan Tuhannya

Masalah individu dengan Tuhannya ialah kegagalan individu dalam melakukan hubungan secara vertikal dengan Tuhannya. Seperti, sulit menghadirkan rasa takut, memiliki rasa tidak bersalah atas dosa yang dilakukan, sulit menghadirkan rasa taat, merasa bahwa senantiasa Tuhan mengawasi sehingga individu merasa tidak memiliki kebebasan.⁶¹ Permasalahan semacam itu akan membawa dampak negatif kepada siswa sehingga siswa mengalami hambatan dalam proses perkembangannya.

Perubahan sikap yang dapat dilihat jika individu memiliki masalah pribadi yang berhubungan dengan Tuhannya yakni, siswa tidak mengetahui nilai-nilai yang harus di perjuangkan, tidak mau membaca kitab suci, kurang memahami ajaran agama, malas pergi ke tempat ibadah, malas berdo'a di rumah, tidak kuat menghadapi godaan, dan lain-lainnya.⁶²

Dari perubahan yang dapat diamati itulah, maka individu atau siswa dapat dikatakan memiliki masalah pribadi

⁶⁰ Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) 66.

⁶¹ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 112.

⁶² Farid hasyim & Mulyono, *Bimbingan Dan Konseling Religious*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2010), 139-140.

yang berhubungan dengan Tuhannya. Dan siswa yang seperti itu, perlu diberikan pengetahuan dan pembinaan yang lebih mendalam terlebih lagi mengenai pengetahuan agama.

2) Individu dengan dirinya sendiri

Masalah individu berhubungan dengan dirinya sendiri adalah kegagalan bersikap disiplin dan bersahabat dengan hati nurani yang selalu mengajak dan menyeru dan membimbing kepada kebaikan dan kebenaran Tuhannya. Dampaknya akan muncul sikap was-was, ragu-ragu, berprasangka buruk, rendah motivasi, dan dalam banyak hal tidak mampu bersikap mandiri.⁶³

Sehingga dapat menyebabkan seorang siswa menjadi berperasaan apabila ia tidak mendapatkan yang ia mau maka akan melakukan segala cara karena ia tidak bisa memecahkan pertentangan antara sikap dan hati nurani.

b. Masalah sosial

Masalah-masalah sosial yang kerap dihadapi oleh siswa dalam lingkup madrasah yang bersangkutan dengan hubungan antar individu atau hubungan antara individu dan lingkungan sosialnya. Adapun masalah sosial yang sering terjadi dan sering dihadapi oleh siswa adalah:

⁶³ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 112.

1) Beradaptasi

Masalah individu dengan lingkungan sosialnya yakni ketidakmampuan melakukan penyesuaian diri (adaptasi) baik dengan lingkungan tetangga, madrasah, dan masyarakat.⁶⁴ Hal ini akan berdampak kepada siswa yaitu sulit bergaul dengan lawan jenis, tidak disertai menjadi pemimpin dalam suatu kelompok/organisasi, tidak mampu berperan sesuai harapan dan tidak mau untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial.

a) Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.⁶⁵

Maka dari itu di dalam interaksi sosial akan ada permasalahan yang dihadapi siswa, karena ada proses saling mempengaruhi dan saling mengubah antara satu sama lain. Oleh sebab itu, timbullah anggapan bahwa manusia itu didalam hidupnya dan perkembangannya semata-mata ditentukan oleh dunia luar.

Permasalahan itu pula timbul karena kegagalan siswa dalam bergaul dengan lingkungan yang beraneka ragam watak, sifat, dan perilaku. Mengenai toleransi dan etika

⁶⁴ Ibid, 113.

⁶⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipa, 2009), 49.

pergaulan ini, Allah telah menjelaskan dalam firmanNya dalam surah Al-Hujurat: 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “ Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi Maha mengenal. (Q.S. Al-Hujurat: 13)”⁶⁶

Dari ayat di atas, maka dapat dipaparkan bahwa manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan perempuan. Manusia juga dikumpulkan menjadi berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal dan berhubungan melalui interaksi sosial. Namun, pada masalah ini, banyak siswa yang kurang memaknai dari sebuah perbedaan dalam pergaulan. Sehingga biasanya siswa akan mengalami masalah berupa mudah berprasangka buruk pada teman, tidak toleran dalam pergaulan sehingga menyebabkan

⁶⁶ Al-Qur'an, 49: 13

pertengkaran antar teman dan tidak tau cara bergaul yang baik.⁶⁷

Apabila siswa sudah memiliki masalah ini, maka sudah dapat dilihat dengan jelas perubahan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dan kemungkinan besar jika masalah sosial ini dibiarkan dan tidak ditangani akan berkelanjutan kepada kenakalan remaja.

c. Masalah belajar

Masalah belajar merupakan inti dari masalah pendidikan dan pengajaran, karena belajar merupakan kegiatan utama dalam pendidikan dan pengajaran. Semua upaya guru dalam pendidikan dan pengajaran diarahkan agar siswa dapat belajar, sebab melalui kegiatan belajar ini siswa dapat berkembang lebih optimal.

Perkembangan belajar siswa di madrasah tidak selalu lancar, adakalanya mengalami hambatan ataupun kemacetan. Apabila siswa terhambat atau bahkan mengalami kemacetan dalam belajarnya guru atau pembimbing tidak boleh tinggal diam, ia harus berusaha memberikan bantuan. Bantuan yang di berikan guru atau pembimbing tidak dapat diberikan begitu saja, sebab walaupun dua orang siswa memperlihatkan kesulitan yang sama,

⁶⁷ Farid Hasyim & Mulyono, *Bimbingan Dan Konseling Religious*, 135.

tetapi belum tentu benar-benar sama, sebab faktor-faktor yang melatar belakangnya berbeda.⁶⁸

Di dalam belajar sering kali siswa mengalami kesulitan belajar. Berikut peneliti jelaskan kesulitan yang sering dialami siswa:

1) Kesulitan belajar

Seorang siswa dapat dipandang atau dapat diduga mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang tidak dapat mencapai target tujuan pembelajaran baik ditinjau dari segi penguasaan materi pelajaran maupun rentangan waktu yang tersedia. Dari segi penugasan materi ia tidak dapat menguasai secara tuntas terhadap keseluruhan materi pelajaran, sedangkan ditinjau dari waktu yang tersedia ia tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.

Secara umum kesulitan belajar berasal dari dua sumber yakni faktor intern dan faktor ekstern. Berikut penjelasan mengenai faktor kesulitan belajar.

⁶⁸ Nana Syodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 226.

a) Faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa

- (1) Adanya kelemahan dari segi fisik seperti kelemahan panca indera, cacat bagian organ tubuh, pusat susunan syaraf tidak berkembang dan penyakit sifat menahun.
- (2) Kelemahan-kelemahan secara mental, seperti tingkat kecerdasan rendah, kurang minat, kurang semangat, dan lain-lain.
- (3) Kelemahan-kelemahan emosional, seperti terdapat rasa tidak aman, penyesuaian yang salah, tercekam rasa phobia, dan ketidak matangan.
- (4) Kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap yang salah, seperti malas, sering tidak mengikuti pelajaran, *nervous*.
- (5) Tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan dasar yang diperlukan, seperti tidak memiliki kemampuan membaca, menulis dan memiliki kebiasaan belajar yang salah.

b) Faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa

- (1) Bahan dan buku sumber yang tidak sesuai dengan tingkat kematangan siswa.
- (2) Terlalu berat beban belajar siswa atau mengajar guru
- (3) Kelemahan dari system belajar-mengajar di tingkat pendidikan dasar sebelumnya.

- (4) Terlalu banyak kegiatan diluar jam pelajaran madrasah
- (5) Pengaruh kelompok pergaulan

Demikian beberapa faktor yang menyebabkan siswa menghadapi kesulitan belajar. Tentu saja masih banyak kemungkinan faktor lain sebagai sumber terjadinya kesulitan belajar ditinjau dari aspek intern dan ekstern.⁶⁹

Seperti yang telah dipaparkan tersebut, siswa yang mengalami kesulitan belajar, akan menampilkan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain terlebih lagi oleh guru. Gejala-gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar, misalnya:

- (a) Menunjukkan prestasi yang rendah/ dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
- (b) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Seperti berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
- (c) Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Selalu ditinggal dengan temn-temannya disegala biang baik dalam mengerjakan soal ataupun menyelesaikan tugas-tugas yang lainnya.

⁶⁹ Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Konseling Di Madrasah* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010), 111-114.

- (d) Menunjukkan sikap yang tidak seperti biasanya, seperti tidak memperhatikan, cuek, berbohong dan lainnya.
- (e) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan, seperti mudah tersinggung, mudah marah, selalu sedih.⁷⁰

Dari gejala-gejala yang bisa diamati itulah, guru bisa mengambil kesimpulan bahwa siswa tersebut sedang mengalami kesulitan belajar. Dan guru dapat menindaklanjuti siswa tersebut agar kembali mendapat semangat dalam belajar dan memperoleh hasil yang optimal.

3. Hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa

Guru mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu guru yang tepat sebagai mitra dari konselor. Karena selain membantu menanggulangi dalam masalah belajar, guru akidah akhlak juga membantu dalam masalah pribadi dan sosial. Karena dengan kemampuan guru akidah akhlak mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, maka guru akidah akhlak mampu membimbing melalui pendekatan yang Islami serta masukan-masukan pada konselor dalam menanggulangi masalah yang berhubungan dengan tingkah laku.

⁷⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 247.

Oleh karena itu, peran guru dan konselor di madrasah sangatlah penting dalam menanggulangi masalah-masalah siswa. Banyak cara atau bentuk yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah-masalah siswa, disini peneliti mengambil tiga cara yakni melalui bimbingan, fasilitator belajar, dan motivasi.

Masalah-masalah perkembangan siswa yang dihadapi guru pada saat pembelajaran dirujuk kepada konselor untuk penanganannya. Demikian pula, masalah-masalah siswa yang ditangani konselor terkait dengan proses pembelajaran bidang studi dirujuk kepada guru untuk menindak lanjuti.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor berhubungan dengan penanggulangan masalah-masalah yang di hadapi siswa. Dengan kata lain, semakin sering guru akidah akhlak dan konselor melakukan kolaborasi, maka akan semakin mudah masalah-masalah siswa untuk di tanggulasi.

IAIN JEMBER

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu MTs Miftahul Ulum. Sebagai kelengkapan objek ini, akan dikemukakan tentang MTs Miftahul Ulum yang meliputi:

1. Identitas MTs Miftahul Ulum

- | | |
|----------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MTs Miftahul Ulum |
| b. N.S.M | : 121235740006 |
| c. NPSM | : 20583834 |
| d. Status | : Terakreditasi B |
| e. Alamat Madrasah | : Jl. Musi No. 25 Jrebeng Kulon
Kedopak Probolinggo |
| f. Provinsi | : Jawa Timur |
| g. Kota | : Probolinggo |
| h. Kecamatan | : Kedopak |
| i. No. Telp | : 085 331 466 498 |
| j. NPWP Madrasah | : 02.266.151.6-625.001 |
| k. Status Madrasah | : Swasta |
| l. Kepemilikan Tanah | : Wakaf |
| m. Luas Tanah | : 1300 m ² |
| n. Status Bangunan | : Hak Milik |

o. Luas Bangunan : 540 m²

2. Sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum

MTs Miftahul Ulum terletak di Jalan Musi No. 25 Kelurahan Jrebeng Kulon Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo. MTs Miftahul Ulum dibangun di atas tanah wakaf. Pertama kali dirintis pada tahun 1969 oleh KH. M. Cholilurrohman atas anjuran *al maghfurlahuma* KH. Mas Kholil Nawawi dan KH. Mas Sa'doellah, pengasuh Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan kala itu. Pada awalnya MTs Miftahul Ulum berupa Madrasah Diniyah namun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat itu akan pendidikan formal maka sejak tahun 1972 Madrasah Ibtidaiyah didirikan yang mendapat sambutan cukup baik dari masyarakat.

Pada perkembangannya, masyarakat semakin menyadari akan penting dan vitalnya fungsi pendidikan sehingga dibutuhkan sebuah jenjang pendidikan lanjutan setelah Madrasah Ibtidaiyah, maka mulai tahun 1981 KH. Cholilurrohman mendirikan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum.

Sejak berdiri hingga sekarang MTs Miftahul Ulum telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Berikut adalah Kepala Madrasah Miftahul Ulum hingga saat ini:

- a. KH. Moch. Cholilurrohman (1981 - 2005)
- b. Machrus Ali Cholil (2005 - 2007)

c. Ahmad Muslim Cholil, S.Pd.I (2007 – Saat ini)

Disamping mengemban tugas mencerdaskan generasi bangsa, Madrasah Miftahul Ulum mempunyai peran yang signifikan dalam mentransformasikan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan pada lingkungan sekitarnya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Lingkungan sekitarnya yang agamis telah memantapkan bukti keberperanan ini.

3. Visi dan Misi MTs Miftahul Ulum

a. Visi

Visi MTs Miftahul Ulum adalah membentuk insan yang berilmu, bertaqwa dan berdaya saing.

b. Misi

Adapun misi MTs Miftahul Ulum adalah:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan Islami dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran.

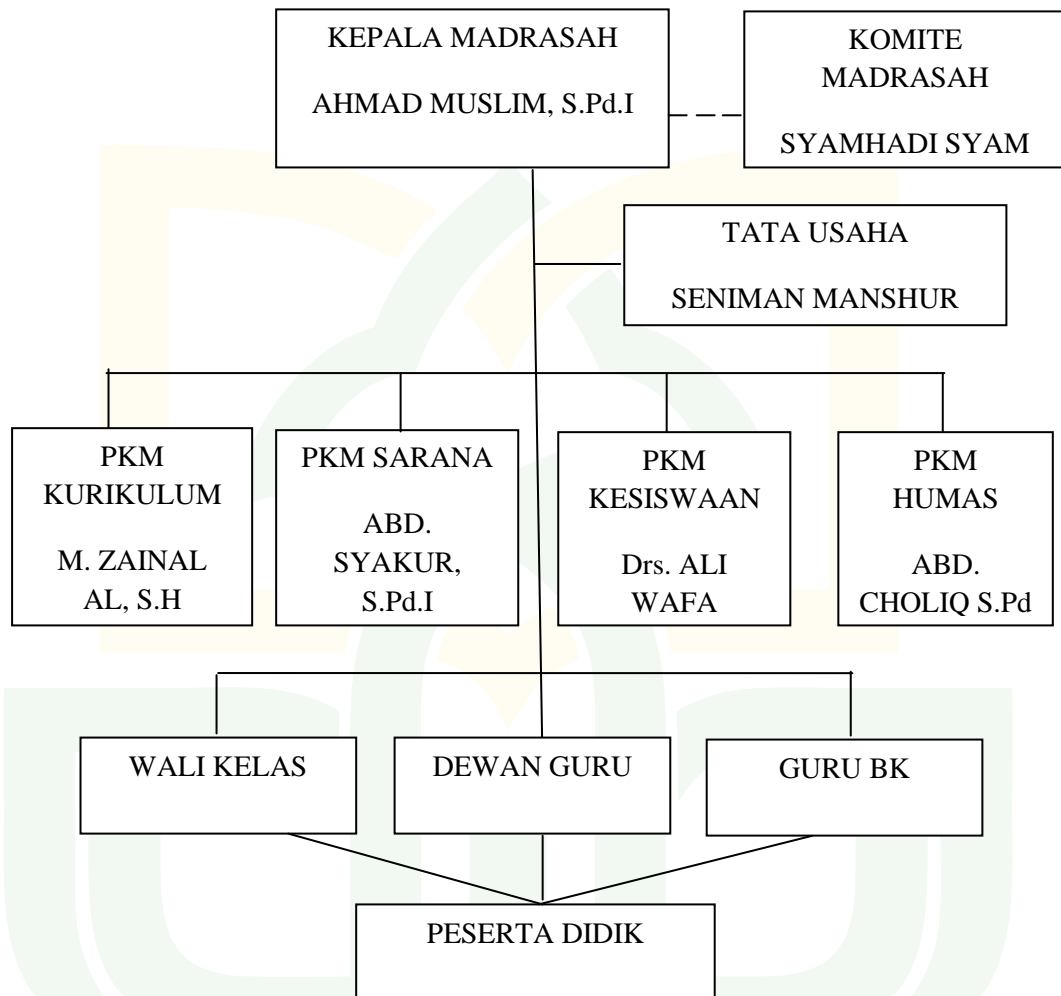
- 5) Mengikutsertakan tenaga pendidik dan pengajar serta peserta didik dalam pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 6) Mengembangkan kerjasama yang baik dengan komite madrasah, tokoh masyarakat, pengusaha serta lembaga lain.

4. Struktur Madrasah

Struktur madrasah merupakan sebuah tata urutan yang sistematis yang sengaja dibuat dalam suatu organisasi di sebuah lembaga untuk mengetahui tugas dan cara kerja yang telah tersusun dengan baik, agar tugas dari seorang kepala yang memanej suatu lembaga dapat berjalan dengan baik dan nyata. Adapun struktur madrasah di MTs Miftahul Ulum yakni kepala madrasah langsung memberikan tugas dan pengawasan kepada pendidik atau kependidikan tanpa perantara. Agar lebih jelas, berikut peneliti tampilkan struktur MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo dalam bentuk bagan:

IAIN JEMBER

Bagan 3.1
Struktur Organisasi
Madrasah Tsnanwiyah Miftahul Ulum



Keterangan:

--- : Garis Koordinasi

— : Garis Komando

Sumber data: Dokumentasi kantor MTs Miftahul Ulum

5. Keadaan Guru

Suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan selama proses pelaksanaan belajar mengajar adalah adanya guru dan siswa, sebab keduanya merupakan komponen yang terpenting dalam proses belajar mengajar.

Lembaga ini memiliki tenaga pengajar sebanyak 15 orang yang terdiri dari 9 orang sudah berpendidikan Strara-1 (S1) dan sisanya 6 orang masih meneruskan kuliah Strata-1. Adapun nama-nama guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Guru MTs Miftahul Ulum

No.	Nama	Jabatan	Ijazah
1.	Achmad Muslim, S.Pd.I	Kepala Sekolah	UNJ
2.	Drs. Ali Wafa	Waka Kurikulum	STIBA
3.	Abd. Choliq, S.Pd	Waka Kesiswaan	UPM
4.	Abd. Syakur, S.Pd.I	Guru	UNISMA
5.	Farhana, S.Pd	Guru	UNISMA
6.	Urnika Fatati	Guru	MAN
7.	Muhammad Zainal, S.H	Guru	STIH
8.	Nunuk Dwi Lestari, S.E	Guru	UNEJ
9.	Achmad Husen	Guru	MAN
10.	Umi Rosidah, S.Pd.I	Guru	STAI
11.	Achmad Muzakki	Guru	MAN
12.	Achmad Syafi'i, S.H	Guru	STIH
13.	Mabrur	Guru	SMA

Sumber data: Dokumentasi Kantor MTs Miftahul Ulum

6. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting. Karena tanpa adanya salah satu faktor tersebut pendidikan

tidak akan berlangsung sesuai dengan pendidikan nasional. Sedangkan jumlah siswa pada tahun 2017-2018 yaitu sebanyak 88 siswa, berikut peneliti sajikan data siswa dari tiga tahun terakhir.

Tabel 3.2
Keadaan Siswa MTs Miftahul Ulum

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1,2,3)	
	J. Siswa	J. Rombel	J. Siswa	J. Rombel	J. Siswa	J. Rombel	J. Siswa	J. Rombel
2015/2016	41	2	39	2	27	1	107	5
2016/2017	38	2	36	2	17	1	91	5
2017/2018	17	1	38	2	33	2	88	5

Sumber data: Dokumentasi Kantor MTs Miftahul Ulum

7. Keadaan sarana dan prasarana MTs Miftahul Ulum

a. Data Prasarana

Tabel 3.3
Prasarana MTs Miftahul Ulum

No	Jenis Prasarana	J. Ruang	J. Ruang Baik	J. Ruang Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	2	4	2		2
2	Perpustakaan	1			1		
3	R. Lab. IPA	-					

4	R. Lab. Biologi	-					
5	R. Lab. Fisika	-					
6	R. Lab. Kimia	-					
7	R. Kab Komputer	1			1		
8	R. Lab. Bahasa	-					
9	R. Pimpinan	-					
10	R. Tata Usaha	1	1				
11	R. Konseling						
12	Tempat Ibadah	1	1				
13	R. Guru	1				1	
14	R. UKS	1	1				
15	Jamban	1		1		1	
16	R. sirkulasi	1					
17	Tempat Olah Raga	1					
18	R. Organisasi kesiswaan						
19	R. Lainnya						
20	Gudang	1	1				

Sumber data: Dokumentasi Kantor MTs Miftahul Ulum

b. Data Sarana

Tabel 3.4
Sarana MTs Miftahul Ulum

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	J. Ruang Baik	J. Ruang Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	R. Lab. IPA	-					
2	R. Lab. Biologi	-					
3	R. Lab. Fisika	-					
4	R. Lab. Kimia	-					
5	R. Kab Komputer	1			1		
6	R. Lab. Bahasa	-					

Sumber data: Dokumentasi Kantor MTs Miftahul Ulum

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden siswa-siswi di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo yang terdiri dari 88 orang. Hal tersebut berpatokan kepada pendapat Arikunto, dimana menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka sampel diambil semua.

Tabel 3.5
Daftar Nama Responden

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Abd Rohim	VII	Laki-Laki
2.	Dinda Putri F.		Perempuan
3.	Fathur Rohman		Laki-Laki
4.	Hendra Wirandani		Laki-Laki
5.	Husnol Hotimah		Perempuan
6.	Indrawati		Perempuan
7.	Jepri Aminullah		Perempuan
8.	Junid Firmansyah		Laki-Laki
9.	M. Imam Lukmanul Hakim		Laki-Laki
10.	M. Cholilur Rohman		Laki-Laki
11.	M. Resa		Laki-Laki
12.	M. Riko Hadi P		Laki-Laki
13.	M. Rio Evendi		Laki-Laki
14.	M. Hilmi Lubabah		Laki-Laki
15.	Mila Kurniawati		Perempuan
16.	M. Deni		Laki-Laki
17.	M. Fahmi Rizqi R.		Laki-Laki
18.	Nadifatur R		Perempuan
19.	Rudi Suwarno		Laki-Laki
20.	Silvi Kurniwati		Perempuan
21.	Siti Maryamah		Perempuan
22.	Taufiqur Rohman		Laki-Laki
23.	Yusron Maulana		Laki-Laki
24.	A. Choiron		Laki-Laki
25.	Sofiatun N. Z		Perempuan
26.	Nur Hazizah		Perempuan
27.	Zainal		Laki-Laki
28.	Firman Hidayat		Laki-Laki
29.	Endang Hidayati	VIII	Perempuan
30.	Fitri Sofiatul U.		Perempuan
31.	Kurnia Waraswati		Perempuan
32.	Misnali		Laki-Laki
33.	M. Ainul Hakim		Laki-Laki
34.	M. Azwar Anas		Laki-Laki
35.	M. Syahrul		Laki-Laki
36.	M. Yusuf Fir Rizqi		Laki-Laki
37.	Muzayadah		Perempuan
38.	Nur Hayati		Perempuan
39.	Putri Alfi Rizqi		Perempuan
40.	Riski		Perempuan

41.	Siti Aisyah		Perempuan
42.	Siti Maydina M.		Perempuan
43.	Yusril Iswahyuntoro		Laki-Laki
44.	A. Habibi		Laki-Laki
45.	Dewi Purwanti		Perempuan
46.	Fitria Bulqis		Perempuan
47.	Halimatus S.		Perempuan
48.	Mar'ah Konitatillah		Perempuan
49.	M. Nurul Hakim		Laki-Laki
50.	M. Rizqi		Laki-Laki
51.	M. Rofii		Laki-Laki
52.	M. Waras		Laki-Laki
53.	Riska		Perempuan
54.	Syahla Hamdana		Perempuan
55.	Siti Aisyah		Perempuan
56.	Siti Qomariyah		Perempuan
57.	Siti Nafisah		Perempuan
58.	Umi Kulsum F.		Perempuan
59.	Andre Siswanto		Laki-Laki
60.	Ilzam	VIII	Laki-Laki
61.	Abd Halim		Laki-Laki
62.	M. Alfarisi		Laki-Laki
63.	Saiful Rizal		Laki-Laki
64.	Fendi Priyantoro		Laki-Laki
65.	Angga		Laki-Laki
66.	M. Irfan		Laki-Laki
67.	Risko Ferdiansyah		Laki-Laki
68.	Siti Aminatus S.		Perempuan
69.	Samson Rian H.		Laki-Laki
70.	Putri Adila R.		Perempuan
71.	Purnomo Prawiro		Laki-Laki
72.	Agung Maulana M.I		Laki-Laki
73.	Andika Dwi S.		Laki-Laki
74.	Eko Andrianto		Laki-Laki
75.	M. Abd Rohim		Laki-Laki
76.	M. Ali Wafa		Laki-Laki
77.	M. Hasan		Laki-Laki
78.	M. Sulton	IX	Laki-Laki
79.	Parman		Laki-Laki
80.	Riska W.		Perempuan
81.	Riski Nur Salamah		Perempuan
82.	Santi Syamsiah		Perempuan
83.	Siti Sholeha		Perempuan
84.	Supriatin		Perempuan

85.	Wulan Baiti		Perempuan
86.	Ugik April		Laki-Laki
87.	M. Heri H.		Laki-Laki
88.	Devi Indriyana		Perempuan

Sumber data: Dokumentasi MTs Miftahul Ulum

Keterangan Kolom:

Kolom No. 1 : nomor responden

Kolom No. 2 : nama responden

Kolom No.3 : kelas responden

Kolom No. 4 : jenis kelamin responden

1. Penyajian Data dan Pengembangan Angket

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas data, peneliti menguji instrumen angket kepada 88 responden. Dari hasil perhitungan validitas butir pernyataan, pada butiran pernyataan tentang kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor sebanyak 10 item dinyatakan valid dan pada butiran soal tentang penanggulangan masalah-masalah siswa sebanyak 15 item dinyatakan valid berdasarkan kriteria pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan dilanjutkan dengan uji *r* yaitu ketetapan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan “valid”, dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan

derajat bebas $n=2$ ($88-2=86$) dan ditemukan harga r_{tabel} sebesar (0,213), maka diperoleh hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor

No. Soal	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	0,312789	0,213	Valid
2	0,523919	0,213	Valid
3	0,494517	0,213	Valid
4	0,334879	0,213	Valid
5	0,222271	0,213	Valid
6	0,52358	0,213	Valid
7	0,467204	0,213	Valid
8	0,559384	0,213	Valid
9	0,484893	0,213	Valid
10	0,61258	0,213	Valid

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Penanggulangan Masalah Pribadi Siswa

No. Soal	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1.	0,444555	0,213	Valid
2.	0,812062	0,213	Valid
3.	0,761119	0,213	Valid
4.	0,761119	0,213	Valid
5.	0,812062	0,213	Valid

Tabel 3.8

**Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Penanggulangan
Masalah Sosial Siswa**

No. Soal	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1.	0,359438	0,213	Valid
2.	0,504503	0,213	Valid
3.	0,592208	0,213	Valid
4.	0,494251	0,213	Valid
5.	0,637883	0,213	Valid

Tabel 3.9

**Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Penanggulangan
Masalah Belajar Siswa**

No. Soal	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1.	0,618145	0,213	Valid
2.	0,482194	0,213	Valid
3.	0,662669	0,213	Valid
4.	0,576517	0,213	Valid
5.	0,44235	0,213	Valid

Selanjutnya butir angket tentang kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dan masalah-masalah siswa yang telah valid disusun kembali untuk diuji reliabilitas. Hal ini untuk menunjukkan bahwa datanya benar sesuai dengan kenyataan. Untuk menghitung reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum Si$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item valid

Pengujian reliabilitas untuk variabel kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan nilai r_{tabel} dengan $dk = N-1 = 88-1 = 87$, dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,213$ sehingga akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{8,788401}{18,04389}\right) \\ &= (1,11111111) (0,512943) \\ &= 0,569937 \\ &= 0,5699 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 0,5699$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas untuk variabel masalah pribadi siswa dengan nilai r_{tabel} yang sama yaitu 0,213 pada taraf signifikan 5%, akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{5}{5-1}\right) \left(1 - \frac{4,570272}{11,60658}\right) \\ &= (1,25) (0,606235) \\ &= 0,757793 \\ &= 0,757 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas di atas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 0,757$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (Lebih jelasnya lihat pada lampiran uji reliabilitas)

Pengujian reliabilitas untuk variabel masalah sosial siswa dengan nilai r_{tabel} yang sama yaitu 0,213 pada taraf signifikan 5%, akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{5}{5-1}\right) \left(1 - \frac{4,824582}{6,29245}\right) \\ &= (1,25) (0,233275) \\ &= 0,291593 \\ &= 0,292 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas di atas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 0,292$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (Lebih jelasnya lihat pada lampiran uji reliabilitas)

Sedangkan pengujian reliabilitas untuk variabel masalah belajar siswa dengan nilai r_{tabel} yang sama yaitu 0,213 pada taraf signifikan 5%, akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{5}{5-1}\right) \left(1 - \frac{5,455852}{8,486938}\right) \\ &= (1,25) (0,357147) \\ &= 0,446434 \\ &= 0,446 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas di atas ditemukan bahwa nilai $r_{11} = 0,446$ dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (Lebih jelasnya lihat pada lampiran uji reliabilitas)

b. Distribusi Angket dan Instrumen

No.	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
1	Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor	Bimbingan	1, 2, 3, 4,5	5
		Fasilitator Belajar	6,7,8	3
		Motivasi	9, 10	2
Jumlah			10	10

Data pernyataan berdasarkan lampiran

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
2	Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa	Masalah Pribadi	1, 2, 3, 4,5	5
		Masalah Sosial	6, 7, 8, 9,10	5
		Masalah Belajar	11, 12, 13, 14,15	5
Jumlah			15	15

Data pernyataan berdasarkan pada lampiran

Untuk memperoleh data tentang hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah-masalah siswa, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang diisi oleh responden yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut

- 1) Jumlah pernyataan dalam skala berjumlah 25 item, yang terdiri dari:
 - a) Pernyataan tentang bimbingan : 5
 - b) Pernyataan tentang fasilitator belajar : 3

- c) Pernyataan tentang motivasi : 2
- d) Pernyataan tentang masalah pribadi : 5
- e) Pernyataan tentang masalah sosial : 5
- f) Pernyataan tentang masalah belajar : 5

2) Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut. Masing-masing item pernyataan terdiri dari atas empat alternatif, yaitu SS=5, S=4, TS=3, dan STS=2. Semua pernyataan merupakan *favorabel*.

c. Penyajian Data Hasil Penelitian

1) Daftar Hasil Skor Data Tentang Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor (X)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor, maka peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Skor Pernyataan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor

Responden	Nomor Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	46
3	4	5	5	5	2	5	5	2	4	4	41
4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	46
6	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	44
7	5	5	5	4	2	4	4	5	3	2	39
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
9	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	44

10	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
11	3	4	4	2	2	5	2	3	2	2	29
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
15	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	43
16	3	5	2	3	3	4	5	4	5	4	38
17	3	5	2	3	3	4	5	4	5	4	38
18	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	42
19	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
20	3	5	4	5	3	3	5	2	4	4	38
21	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	42
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
23	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	44
24	4	4	5	5	2	2	5	2	4	4	37
25	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
26	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	43
27	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	43
28	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	39
29	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	45
30	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	38
31	5	5	3	5	2	3	5	3	5	3	39
32	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
33	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	44
34	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	44
35	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	43
36	2	4	3	4	3	3	5	3	5	3	35
37	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	38
38	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
39	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	42
40	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
41	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
42	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
43	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	39
44	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	41
45	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
46	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
47	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41
48	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	43
49	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
50	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
51	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	43
52	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
53	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	42

54	4	4	5	5	2	4	5	3	5	4	41
55	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	44
56	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	45
57	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	42
58	4	2	4	4	4	5	2	3	5	4	37
59	3	5	4	2	4	5	3	5	3	3	37
60	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	33
61	5	5	3	5	2	5	2	5	2	5	39
62	4	2	5	3	5	3	4	3	5	4	38
63	3	3	3	5	3	5	3	5	2	2	34
64	3	4	5	3	5	3	4	4	5	3	39
65	2	5	3	5	4	5	5	4	3	3	39
66	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	38
67	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	38
68	3	5	5	3	3	5	5	2	5	5	41
69	5	4	3	5	4	2	5	3	3	3	37
70	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	40
71	5	3	5	4	2	3	5	3	3	3	36
72	2	5	3	3	3	5	3	4	4	5	37
73	5	2	4	5	4	3	2	5	2	3	35
74	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	42
75	5	2	3	5	5	3	3	3	2	3	34
76	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	43
77	5	3	3	5	3	3	5	3	3	2	35
78	3	4	4	3	2	5	3	5	5	4	38
79	4	2	3	5	3	2	5	2	2	2	30
80	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	41
81	5	3	3	5	3	2	4	3	4	3	35
82	3	5	5	2	2	3	3	5	2	5	35
83	5	2	3	4	3	3	5	2	5	2	34
84	3	4	2	3	5	5	4	3	3	5	37
85	5	2	5	4	3	4	2	5	5	2	37
86	3	4	3	5	4	2	5	3	3	4	36
87	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	38
88	3	5	3	2	5	4	5	3	3	5	38
Jumlah											3568

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-11 : Skor tiap jawaban soal

Kolom 12 : Jumlah Skor kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor

2) Daftar Hasil Skor Data Tentang Masalah-Masalah Siswa (Y)

a) Daftar hasil skor data tentang masalah pribadi siswa (Y_1)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang masalah pribadi siswa, maka peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.11

Skor Pernyataan Penanggulangan Masalah Pribadi Siswa

Responden	Nomor Soal					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	4	21
3	3	5	5	5	5	23
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	3	3	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	5	4	23
8	5	3	5	5	3	21
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	4	4	4	21
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	4	4	4	21
13	4	5	4	4	5	22
14	5	5	4	4	5	23
15	3	5	5	5	5	23
16	4	5	4	4	5	22
17	4	5	4	4	5	22
18	5	5	4	4	5	23
19	4	4	5	5	4	22
20	5	4	5	5	4	23
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	4	4	4	19
23	5	5	5	5	5	25
24	3	4	4	4	4	19
25	5	4	4	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	4	4	5	22

29	5	4	4	4	4	21
30	5	5	5	5	5	25
31	3	5	5	5	5	23
32	4	5	4	4	5	22
33	5	5	4	4	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	5	5	4	23
36	5	5	4	4	5	23
37	5	4	5	5	4	23
38	3	3	5	5	3	19
39	3	5	5	5	5	23
40	3	5	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	4	4	5	23
44	3	5	4	4	5	21
45	3	5	5	5	5	23
46	3	5	5	5	5	23
47	5	3	5	5	3	21
48	5	5	5	5	5	25
49	3	3	5	5	3	19
50	3	3	5	5	3	19
51	3	4	5	5	4	21
52	3	4	4	4	4	19
53	3	5	4	4	5	21
54	3	3	4	4	3	17
55	5	4	4	4	4	21
56	5	4	4	4	4	21
57	3	5	4	4	5	21
58	2	3	3	3	3	14
59	2	3	5	5	3	18
60	4	2	2	2	2	12
61	5	3	4	4	3	19
62	3	3	3	3	3	15
63	4	5	4	4	5	22
64	3	3	2	2	3	13
65	2	4	4	4	4	18
66	5	2	2	2	2	13
67	3	3	4	4	3	17
68	4	5	2	2	5	18
69	2	3	5	5	3	18
70	4	4	3	3	4	18
71	4	2	5	5	2	18
72	2	4	4	4	4	18

73	5	2	3	3	2	15
74	3	3	5	5	3	19
75	5	3	3	3	3	17
76	3	3	2	2	3	13
77	4	4	5	5	4	22
78	3	5	3	3	5	19
79	2	2	3	3	2	12
80	4	3	2	2	3	14
81	5	3	4	4	3	19
82	3	3	5	5	3	19
83	4	4	3	3	4	18
84	2	3	5	5	3	18
85	5	3	3	3	4	17
86	3	5	5	5	5	23
87	4	3	3	3	3	16
88	3	4	2	2	4	15
Jumlah						1630

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-6 : Skor tiap jawaban soal

Kolom 7 : Jumlah Skor masalah pribadi siswa

b) Daftar hasil skor data tentang masalah sosial siswa (Y_2)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang masalah pribadi siswa, maka peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.12

Skor Pernyataan Penanggulangan Masalah Sosial Siswa

Responden	Nomor Soal					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	3	3	3	5	19
2	5	3	3	3	3	17
3	3	3	3	2	2	13
4	3	3	5	5	3	19
5	5	3	3	3	4	18
6	5	3	4	3	3	18
7	4	2	4	3	5	18
8	5	4	5	2	5	21

9	3	4	5	5	4	21
10	5	2	3	2	3	15
11	4	2	5	3	3	17
12	4	2	3	2	3	14
13	5	2	3	3	3	16
14	5	3	3	3	3	17
15	5	3	3	3	5	19
16	5	3	3	2	3	16
17	5	3	3	2	3	16
18	4	2	3	2	3	14
19	5	2	2	2	2	13
20	5	3	4	2	4	18
21	5	3	5	3	5	21
22	5	2	3	2	3	15
23	5	4	3	4	2	18
24	5	4	5	3	3	20
25	3	2	3	2	3	13
26	5	3	3	2	3	16
27	2	3	5	4	3	17
28	4	2	3	3	5	17
29	3	3	3	3	3	15
30	5	3	3	3	5	19
31	2	3	3	3	5	16
32	5	5	5	4	5	24
33	3	3	5	3	3	17
34	4	4	3	4	4	19
35	3	3	3	3	3	15
36	2	4	2	2	4	14
37	3	2	3	2	2	12
38	5	3	3	3	3	17
39	5	3	3	3	3	17
40	5	3	3	3	3	17
41	5	3	3	5	3	19
42	5	3	3	5	3	19
43	2	2	2	2	2	10
44	4	2	3	4	5	18
45	5	3	3	3	3	17
46	5	3	3	3	3	17
47	3	3	5	3	3	17
48	5	2	3	3	3	16
49	5	3	5	3	5	21
50	5	3	5	3	5	21
51	4	3	5	3	4	19
52	5	2	2	2	2	13

53	5	2	2	3	3	15
54	4	2	2	2	2	12
55	5	5	2	2	3	17
56	5	2	3	3	3	16
57	2	2	2	3	3	12
58	5	4	2	2	4	17
59	3	2	3	4	3	15
60	2	5	3	3	2	15
61	3	3	2	5	4	17
62	4	2	3	2	2	13
63	3	5	3	3	3	17
64	4	2	2	2	4	14
65	3	5	4	3	3	18
66	2	2	5	3	4	16
67	3	3	3	4	5	18
68	4	3	4	3	3	17
69	3	5	3	2	4	17
70	3	2	3	3	3	14
71	3	4	4	2	4	17
72	2	3	5	3	2	15
73	5	5	3	4	4	21
74	4	3	2	3	2	14
75	3	3	4	3	4	17
76	2	5	2	4	2	15
77	2	2	4	5	4	17
78	5	4	3	3	2	17
79	4	4	3	5	4	20
80	2	2	3	3	2	12
81	3	3	4	5	2	17
82	4	4	5	4	4	21
83	2	4	3	3	5	17
84	4	2	3	2	3	14
85	2	4	4	3	5	18
86	2	5	3	4	3	17
87	4	4	2	4	2	16
88	5	4	3	2	3	17
Jumlah						1467

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-6 : Skor tiap jawaban soal

Kolom 7 : Jumlah Skor masalah sosial siswa

c) Daftar hasil skor data tentang masalah belajar siswa (Y_3)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang masalah pribadi siswa, maka peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.13

Skor Pernyataan Penanggulangan Masalah Belajar Siswa

Responden	Nomor Soal					Total
	1	2	3	4	5	
1	3	5	3	3	3	17
2	3	5	3	2	3	16
3	3	5	2	2	3	15
4	4	4	4	4	5	21
5	5	5	4	4	3	21
6	3	3	5	5	3	19
7	3	5	5	3	2	18
8	4	5	5	4	4	22
9	5	5	4	5	5	24
10	3	4	3	3	2	15
11	4	2	3	2	5	16
12	2	5	3	3	2	15
13	3	5	5	5	3	21
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	2	3	3	3	3	14
17	2	3	3	3	3	14
18	3	5	3	3	3	17
19	2	5	2	2	2	13
20	3	5	4	3	2	17
21	2	2	2	2	2	10
22	3	5	4	5	3	20
23	4	5	3	2	5	19
24	5	5	4	3	2	19
25	3	2	5	3	3	16
26	3	5	3	3	3	17
27	3	4	3	3	2	15
28	5	3	5	3	2	18
29	3	5	5	3	3	19
30	3	5	3	5	3	19

31	3	5	5	5	3	21
32	5	5	5	4	5	24
33	2	5	3	3	3	16
34	2	4	3	5	3	17
35	5	5	5	4	3	22
36	5	4	3	3	2	17
37	3	3	2	4	3	15
38	5	4	5	3	3	20
39	5	4	5	3	3	20
40	5	4	5	4	4	20
41	5	5	5	5	4	24
42	5	5	5	5	4	24
43	5	2	4	2	2	15
44	5	3	5	3	3	19
45	5	4	5	3	3	20
46	5	4	5	3	3	20
47	5	5	3	3	5	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	3	5	3	3	19
50	5	3	5	3	3	19
51	4	4	4	3	3	18
52	4	4	4	3	2	17
53	3	4	4	3	3	17
54	5	5	2	5	2	19
55	3	4	2	2	2	13
56	3	5	5	3	3	19
57	2	3	3	3	3	14
58	3	2	4	5	3	17
59	4	4	3	2	3	16
60	2	5	2	3	4	16
61	5	3	4	2	3	17
62	4	4	3	3	2	16
63	2	3	2	3	5	15
64	3	4	4	2	5	18
65	4	2	5	3	3	17
66	2	4	3	5	3	17
67	3	2	4	2	2	13
68	5	5	4	3	3	20
69	3	4	3	2	2	14
70	2	2	2	3	4	13
71	4	4	4	5	2	19
72	5	3	2	2	4	16
73	2	5	4	3	5	19
74	5	2	5	5	3	20

75	3	4	3	2	2	14
76	4	2	4	2	4	16
77	2	5	2	4	3	16
78	4	3	5	2	2	16
79	3	4	3	4	5	19
80	5	2	4	2	3	16
81	4	5	3	3	2	17
82	5	3	5	2	4	19
83	2	4	3	4	2	15
84	4	4	2	2	5	17
85	3	2	4	3	3	15
86	4	5	5	3	5	22
87	2	4	2	2	5	15
88	4	5	4	3	4	20
Jumlah						1552

Keterangan:

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-6 : Skor tiap jawaban soal

Kolom 7 : Jumlah Skor masalah belajar siswa

C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

1. Hasil Analisis Data tentang Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo

Untuk mengetahui hubungan dua variabel, peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan untuk mencari hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo.
- b. Membuat tabel persiapan untuk mencari hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo.
- c. Membuat tabel persiapan untuk mencari hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo.

- d. Mencari X , Y_1 , Y_2 , Y_3 , X^2 , Y_1^2 , Y_2^2 , Y_3^2 dan XY_1 , XY_2 , XY_3 , dengan cara mengalikannya.
- e. Memasukkan nilai X dan Y_1 , X dan Y_2 , X dan Y_3 yang sudah ada ke dalam rumus korelasi *Product Moment*.
- a. Analisis Uji Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum.

Hal ini berdasarkan tabel perhitungan yang menggunakan *product moment*.

Tabel 3.14

Analisis Tentang Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Pribadi Siswa

No Responden	X	Y ₁	X ²	Y ₁ ²	XY ₁
1	48	25	2304	625	1200
2	46	21	2116	441	966
3	41	23	1681	529	943
4	36	25	1296	625	900
5	46	19	2116	361	874
6	44	25	1936	625	1100
7	39	23	1521	529	897
8	48	21	2304	441	1008
9	44	25	1936	625	1100
10	47	21	2209	441	987
11	29	20	841	400	580
12	49	21	2401	441	1029
13	50	22	2500	484	1100
14	44	23	1936	529	1012
15	43	23	1849	529	989
16	38	22	1444	484	836
17	38	22	1444	484	836
18	42	23	1764	529	966
19	44	22	1936	484	968
20	38	23	1444	529	874

21	42	25	1764	625	1050
22	43	19	1849	361	817
23	44	25	1936	625	1100
24	37	19	1369	361	703
25	46	21	2116	441	966
26	43	25	1849	625	1075
27	43	20	1849	400	860
28	39	22	1521	484	858
29	45	21	2025	441	945
30	38	25	1444	625	950
31	39	23	1521	529	897
32	48	22	2304	484	1056
33	44	23	1936	529	1012
34	44	25	1936	625	1100
35	43	23	1849	529	989
36	35	23	1225	529	805
37	38	23	1444	529	875
38	41	19	1681	361	779
39	42	23	1764	529	966
40	43	23	1849	529	989
41	45	25	2025	625	1125
42	45	25	2025	625	1125
43	39	23	1521	529	897
44	41	21	1681	441	861
45	41	23	1681	529	943
46	41	23	1681	529	943
47	41	21	1681	441	861
48	43	25	1849	625	1075
49	45	19	2025	361	855
50	45	19	2025	361	855
51	43	21	1849	441	903
52	43	19	1849	361	817
53	42	21	1764	441	882
54	41	17	1681	289	697
55	44	21	1936	441	924
56	45	21	2025	441	945
57	42	21	1764	441	882
58	37	14	1369	196	518
59	37	18	1369	324	666
60	33	12	1089	144	396
61	39	19	1521	361	741
62	38	15	1444	225	570
63	34	22	1156	484	748
64	39	13	1521	169	507

65	39	18	1521	324	702
66	38	13	1444	169	494
67	38	17	1444	289	646
68	41	18	1681	324	738
69	37	18	1369	324	666
70	40	18	1600	324	720
71	36	18	1296	324	648
72	37	18	1369	324	666
73	35	15	1225	225	525
74	42	19	1764	361	798
75	34	17	1156	289	578
76	43	13	1849	169	559
77	35	22	1225	484	770
78	38	19	1444	361	741
79	30	12	900	144	360
80	41	14	1681	196	574
81	35	19	1225	361	665
82	35	19	1225	361	665
83	34	18	1156	324	612
84	37	18	1369	324	666
85	37	17	1369	289	629
86	36	23	1296	529	828
87	38	16	1444	256	608
88	38	15	1444	225	570
Jumlah	3568	1790	146236	37420	73121

Keterangan :

Kolom No 1 : responden

Kolom No 2 : skor variabel X

Kolom No 3 : skor variabel Y_1

Kolom No 4 : skor kuadrat variabel X

Kolom No 5 : skor kuadrat variabel Y_1

Kolom No 6 : skor perkalian antara variabel X dan Y_1

Diketahui:

$$N = 88 \quad \sum X^2 = 146236$$

$$\sum X = 3568 \quad \sum Y_1^2 = 37420$$

$$\sum Y_1 = 1790 \quad \sum XY_1 = 73121$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{88.73121 - (3568)(1790)}{\sqrt{[88.146236 - (3568)^2][88.37420 - (1790)^2]}} \\
 &= \frac{6434648 - 6386720}{\sqrt{[12868768 - 12730624][3292960 - 3204100]}} \\
 &= \frac{47928}{\sqrt{[138144][88860]}} \\
 &= \frac{47928}{\sqrt{12275475840}} \\
 &= \frac{47928}{110794,746} \\
 &= 0,432583689
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)=0,05. Dari jumlah responden 88 orang, maka derajat kebebasan (db) = N-nr = 88-2= 86, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(86)} = 0,217$. Dengan hasil tersebut $r_{xy} = 0,432 > r_{tabel} = 0,217$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti Ada Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Pribadi Siswa di MTs Miftahul Ulum.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,432$ terletak diantara 0,40 - 0,599 yang berarti sedang.

Oleh karena itu ada hubungan sedang kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

- b. Analisis Uji Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum.

Hal ini berdasarkan tabel perhitungan yang menggunakan *product moment*.

Tabel 3.15

Analisis Tentang Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Sosial Siswa

No Responden	X	Y ₂	X ²	Y ₂ ²	XY ₂
1	48	19	2304	361	912
2	46	17	2116	289	782
3	41	13	1681	169	533
4	36	19	1296	361	684
5	46	18	2116	324	828
6	44	18	1936	324	792
7	39	18	1521	324	702
8	48	21	2304	441	1008
9	44	21	1936	441	924
10	47	15	2209	225	705
11	29	17	841	289	493
12	49	14	2401	196	686

13	50	16	2500	256	800
14	44	17	1936	289	748
15	43	19	1849	361	817
16	38	16	1444	256	608
17	38	16	1444	256	608
18	42	14	1764	196	588
19	44	13	1936	169	572
20	38	18	1444	324	684
21	42	21	1764	441	882
22	43	15	1849	225	645
23	44	18	1936	324	792
24	37	20	1369	400	740
25	46	13	2116	169	598
26	43	16	1849	256	688
27	43	17	1849	289	731
28	39	17	1521	289	663
29	45	15	2025	225	675
30	38	19	1444	361	741
31	39	16	1521	256	624
32	48	24	2304	576	1152
33	44	17	1936	289	748
34	44	19	1936	361	836
35	43	15	1849	225	645
36	35	14	1225	196	490
37	38	12	1444	144	456
38	41	17	1681	289	697
39	42	17	1764	289	714
40	43	17	1849	289	731
41	45	19	2025	361	855
42	45	19	2025	361	855
43	39	10	1521	100	390
44	41	18	1681	324	738
45	41	17	1681	289	697
46	41	17	1681	289	697
47	41	17	1681	289	697
48	43	16	1849	256	688
49	45	21	2025	441	945
50	45	21	2025	441	945
51	43	19	1849	361	817
52	43	13	1849	169	559
53	42	15	1764	225	630
54	41	12	1681	144	492
55	44	17	1936	289	748
56	45	16	2025	256	720

57	42	12	1764	144	504
58	37	17	1369	289	629
59	37	15	1369	225	555
60	33	15	1089	225	495
61	39	17	1521	289	663
62	38	13	1444	169	494
63	34	17	1156	289	578
64	39	14	1521	196	546
65	39	18	1521	324	702
66	38	16	1444	256	608
67	38	18	1444	324	684
68	41	17	1681	289	697
69	37	17	1369	289	629
70	40	14	1600	196	560
71	36	17	1296	289	612
72	37	15	1369	225	555
73	35	21	1225	441	735
74	42	14	1764	196	588
75	34	17	1156	289	578
76	43	15	1849	225	645
77	35	17	1225	289	595
78	38	17	1444	289	646
79	30	20	900	400	600
80	41	12	1681	144	492
81	35	17	1225	289	595
82	35	21	1225	441	735
83	34	17	1156	289	578
84	37	14	1369	196	518
85	37	18	1369	324	666
86	36	17	1296	289	612
87	38	16	1444	256	608
88	38	17	1444	289	646
Jumlah	3568	1467	146236	25003	59543

Keterangan :

Kolom No 1 : responden

Kolom No 2 : skor variabel X

Kolom No 3 : skor variabel Y_2

Kolom No 4 : skor kuadrat variabel X

Kolom No 5 : skor kuadrat variabel Y_2

Kolom No 6 : skor perkalian antara variabel X dan Y_2

Diketahui:

$$N = 88$$

$$\sum X^2 = 146236$$

$$\sum X = 3568 \quad \sum Y_2^2 = 25003$$

$$\sum Y_2 = 1467 \quad \sum XY_2 = 59543$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{88.59543 - (3568)(1467)}{\sqrt{[88.146236 - (3568)^2][88.25003 - (1467)^2]}} \\
 &= \frac{5239784 - 5234256}{\sqrt{[12868768 - 12730624][2200264 - 2152089]}} \\
 &= \frac{5528}{\sqrt{[138144][48175]}} \\
 &= \frac{5528}{\sqrt{665087200}} \\
 &= \frac{5528}{81578,7178} \\
 &= 0,0677627713
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)=0,05. Dari jumlah responden 88 orang, maka derajat kebebasan (db) = N-nr = 88-2= 86, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(86)} = 0,217$. Dengan hasil tersebut $r_{xy} = 0,067 < r_{tabel} = 0,217$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti Tidak Ada Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Sosial Siswa di MTs Miftahul Ulum.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,067$ terletak diantara 0,00 - 0,199 yang berarti sangat rendah / tidak ada hubungan.

- c. Analisis Uji Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum.

Hal ini berdasarkan tabel perhitungan yang menggunakan *product moment*.

Tabel 3.16

Analisis Tentang Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Belajar Siswa

No Responden	X	Y ₃	X ²	Y ₃ ²	XY ₃ ²
1	48	17	2304	289	816
2	46	16	2116	256	736
3	41	15	1681	225	615
4	36	21	1296	441	756
5	46	21	2116	441	966
6	44	19	1936	361	836
7	39	18	1521	324	702
8	48	22	2304	484	1056
9	44	24	1936	576	1056
10	47	15	2209	225	705
11	29	16	841	256	464
12	49	15	2401	225	735
13	50	21	2500	441	1050
14	44	15	1936	225	660
15	43	15	1849	225	645
16	38	14	1444	196	532
17	38	14	1444	196	532
18	42	17	1764	289	714
19	44	13	1936	169	572

20	38	17	1444	289	646
21	42	10	1764	100	420
22	43	20	1849	400	860
23	44	19	1936	361	836
24	37	19	1369	361	703
25	46	16	2116	256	736
26	43	17	1849	289	731
27	43	15	1849	225	645
28	39	18	1521	324	702
29	45	19	2025	361	855
30	38	19	1444	361	722
31	39	21	1521	441	819
32	48	24	2304	576	1152
33	44	16	1936	256	704
34	44	17	1936	289	748
35	43	22	1849	484	946
36	35	17	1225	289	595
37	38	15	1444	225	570
38	41	20	1681	400	820
39	42	20	1764	400	840
40	43	20	1849	400	860
41	45	24	2025	576	1080
42	45	24	2025	576	1080
43	39	15	1521	225	585
44	41	19	1681	361	779
45	41	20	1681	400	820
46	41	20	1681	400	820
47	41	21	1681	441	861
48	43	25	1849	625	1075
49	45	19	2025	361	855
50	45	19	2025	361	855
51	43	18	1849	324	774
52	43	17	1849	289	731
53	42	17	1764	289	714
54	41	19	1681	361	779
55	44	13	1936	169	572
56	45	19	2025	361	855
57	42	14	1764	196	588
58	37	17	1369	289	629
59	37	16	1369	256	592
60	33	16	1089	256	528
61	39	17	1521	289	663
62	38	16	1444	256	608
63	34	15	1156	225	510

64	39	18	1521	324	702
65	39	17	1521	289	663
66	38	17	1444	289	646
67	38	13	1444	169	494
68	41	20	1681	400	820
69	37	14	1369	196	518
70	40	13	1600	169	520
71	36	19	1296	361	684
72	37	16	1369	256	592
73	35	19	1225	361	665
74	42	20	1764	400	840
75	34	14	1156	196	476
76	43	16	1849	256	688
77	35	16	1225	256	560
78	38	16	1444	256	608
79	30	19	900	361	570
80	41	16	1681	256	656
81	35	17	1225	289	595
82	35	19	1225	361	665
83	34	15	1156	225	510
84	37	17	1369	289	629
85	37	15	1369	225	555
86	36	22	1296	484	792
87	38	15	1444	225	570
88	38	20	1444	400	760
Jumlah	3568	1552	146236	28111	63189

Keterangan :

Kolom No 1 : responden

Kolom No 2 : skor variabel X

Kolom No 3 : skor variabel Y_3

Kolom No 4 : skor kuadrat variabel X

Kolom No 5 : skor kuadrat variabel Y_3

Kolom No 6 : skor perkalian antara variabel X dan Y_3

Diketahui:

$$N = 88 \quad \sum X^2 = 146236$$

$$\sum X = 3568 \quad \sum Y_3^2 = 28111$$

$$\sum Y_3 = 1552 \quad \sum XY_3 = 63189$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{88.63189 - (3568)(1552)}{\sqrt{[88.146236 - (3568)^2][88.28111 - (1552)^2]}} \\
&= \frac{5560632 - 5537536}{\sqrt{[12868768 - 12730624][2473768 - 2408708]}} \\
&= \frac{23096}{\sqrt{[138144][65060]}} \\
&= \frac{23096}{\sqrt{8987648640}} \\
&= \frac{23096}{94803,2101} \\
&= 0,243620443
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)=0,05. Dari jumlah responden 88 orang, maka derajat kebebasan (db) = N-nr = 88-2= 86, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(db)} = r_{(0,05)(86)} = 0,217$. Dengan hasil tersebut $r_{xy} = 0,244 > r_{tabel} = 0,217$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti Ada Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah belajar Siswa di MTs Miftahul Ulum.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r, $r_{hitung} = 0,244$ terletak diantara 0,20 - 0,399 yang berarti rendah.

Oleh karena itu ada hubungan yang rendah kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Hasil Uji Hipotesis

1. Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,432 > 0,217$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo.
2. Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,067 < 0,217$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo.
3. Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,243 > 0,217$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Ada Hubungan yang sedang Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Pribadi Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,417 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,217 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,417 > 0,217$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r, $r_{hitung} = 0,417$ terletak diantara 0,40 - 0,599 yang berarti sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor memiliki hubungan yang signifikan dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada M. Azwar Anas salah satu siswa MTs Miftahul Ulum mengatakan bahwa:

“Guru BK disini jarang bicara bu, sehingga saya juga kurang komunikasi dengan beliau. Saya juga enggan mau menceritakan semua permasalahan-permasalahan yang ada pada diri saya. Biasanya saya menceritakan semua permasalahan saya kepada guru yang lain, karena menurut saya guru tersebut lebih enak di ajak bercerita bu.”⁷¹

Dari pernyataan diatas dapat kita pahami bahwa guru BK kurang terbuka dengan siswa sehingga siswa lebih memilih terbuka kepada guru lain yang membuat siswa merasa nyaman untuk bercerita.

2. Ada Hubungan yang sangat rendah Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Sosial Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,067 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,217 yang berarti r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($0,067 < 0,217$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo.

⁷¹ M. Azwar Anas, *Wawancara*, Jrebeng Kulon, 23 April 2018.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,067$ terletak diantara 0,00 - 0,199 yang berarti sangat rendah, sehingga dapat diketahui bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kurnia Waraswati salah satu siswa MTs Miftahul Ulum mengatakan bahwa:

“Menurut saya masuk ke dalam ruangan BK itu berarti mempunyai kasus. Apalagi melihat guru BK yang sekarang hampir tidak pernah senyum bu. Dan menurut saya guru BK kurang memberikan contoh yang nyata terhadap saya dan teman-teman bagaimana bersosialisai yang baik kepada teman, guru, maupun lingkungan sekitar.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa jarang mendapatkan bimbingan langsung dari guru BK. Siswa juga beranggapan bahwa ruangan BK merupakan ruangan bagi siswa-siswa yang berkasus. Hal tersebut menjadi salah satu alasan siswa takut untuk memasuki ruangan BK dan enggan untuk menceritakan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Ada Hubungan yang rendah Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Belajar Siswa di MTs

⁷² Kurnia Waraswati, *Wawancara*, Jrebeng Kulon, 23 April 2018.

Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini berdasarkan hasil analisis *product moment*, diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,244 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,217 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,243 > 0,217$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,244$ terletak diantara 0,20 - 0,399 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor memiliki hubungan yang signifikan dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Mar'ah konitatillah salah satu siswa MTs Miftahul Ulum mengatakan bahwa: "Saya sering bosan ketika dengan pelajaran akidah akhlak, menurut saya materinya sulit difahami bahkan saat pembelajaran berlangsung saya seri ngantuk."⁷³

⁷³ Mar'ah Konitatillah, *Wawancara*, Jrebeng Kulon, 28 April 2018.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwasanya kurang hidupnya suasana pembelajaran sehingga membuat siswa bosan. Hal tersebut disebabkan kurangnya metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan uraian tersebut, penelitian ini telah membuktikan bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor memiliki hubungan yang signifikan dengan penanggulangan masalah-masalah siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Mifathul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo. r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,432$ terletak diantara 0,40 - 0,599 yang berarti sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor memiliki hubungan yang signifikan dengan penanggulangan masalah pribadi siswa di MTs Miftahul Ulum.
2. Tidak Ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Mifathul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo. r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,067$ terletak diantara 0,00 - 0,199 yang berarti sangat rendah, sehingga dapat diketahui bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penanggulangan masalah sosial siswa di MTs Miftahul Ulum.
3. Ada hubungan yang signifikan kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Mifathul Ulum

Jrebeng Kulon Kedopak Kota Probolinggo. r_{hitung} dikorelasikan dengan tabel 1.2 korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0,243$ terletak diantara 0,20 - 0,399 yang berarti rendah, sehingga dapat diketahui bahwa kolaborasi guru akidah akhlak dan konselor memiliki hubungan yang signifikan dengan penanggulangan masalah belajar siswa di MTs Miftahul Ulum.

B. Saran

1. Bagi Guru Akidah Akhlak dan Konselor

Diharapkan bagi guru akidah akhlak dan konselor untuk lebih mendekatkan diri kepada siswa, sehingga mampu mengetahui apa yang menjadi kebutuhan siswanya.

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa untuk lebih patuh terhadap peraturan-peraturan madrasah dan tidak melanggarnya. Sehingga dapat menemukan jati diri sebagai siswa yang berkualitas dalam prestasi.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adzari, Ika Nurfi. 2014. *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakanalan Remaja Siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015*. Tulungagung. Skripsi IAIN Tulungagung.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2000 *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan, Syarifuddin. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah; Konsepsi Dasar Dan Landasan Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. t.t. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Farid Hasyim & Mulyono. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Religious*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khotimah. 2010. *Implementasi Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Banyuwangi Tahun Pelajaran 2010/2011*. Jember. IAIN Jember.
- Margono, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marsudi, Saring. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling Di Madrasah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mujtahid. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.

- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permendiknas No 27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Konselor.
- Prasetyo, Bambang. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Prayitno dan Eman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rodliyah. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN PRESS.
- Romlah, Siti. 2014. *Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Seyegan Sleman*. Yogyakarta. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Madrasah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syodih. 2011. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003. 2014. *Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013*. Bandung: Citra Umbara.

Wardati dan Mohammad Jauhar. 2011. *Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Yusuf, Syamsu. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qurrotu 'Aini

NIM : 084141297

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 23 Mei 1997

Alamat : Jl. Musi Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa yang skripsi yang berjudul "Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak Dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 05 Juni 2018

Yang menyetujui



Qurrotu 'Aini
NIM: 084141297

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6	7
Hubungan Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018	<p>a. Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor</p> <p>b. Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa</p>	<p>Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor</p> <p>1. Masalah Pribadi</p> <p>2. Masalah Sosial</p> <p>3. Masalah Belajar</p>	<p>1. Bimbingan</p> <p>2. Fasilitator Belajar</p> <p>3. Motivasi</p> <p>a) Individu dengan Tuhannya</p> <p>b) Individu dengan Dirinya Sendiri</p> <p>a) Adaptasi</p> <p>b) Interaksi Sosial</p> <p>a) Kesulitan Belajar</p>	<p>1. Populasi Seluruh Siswa di MTs Miftahul Ulum yang berjumlah 88</p> <p>2. Informan</p> <p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Guru Aqidah Akhlak</p> <p>c. Konselor</p> <p>d. Waka Kesiswaan</p> <p>e. Siswa</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan jenis penelitian studi kasus</p> <p>2. Metode Pengumpulan Data</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Angket</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>3. Teknik Analisis Data menggunakan <i>product moment</i></p> $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$	<p>1. Pokok Masalah Adakah Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?</p> <p>2. Sub Pokok Masalah</p> <p>a. Adakah Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Pribadi Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?</p> <p>b. Adakah Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Sosial Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?</p> <p>c. Adakah Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dengan Penanggulangan Masalah Belajar Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?</p>

Lampiran 3 : Tabel Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen Tentang Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor	Bimbingan	1, 2, 3, 4,5	5
	Fasilitator Belajar	6,7,8	3
	Motivasi	9, 10	2

Kisi-kisi Instrumen Tentang Masalah-Masalah Siswa

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Item
Penanggulangan Masalah- Masalah Siswa	Masalah Pribadi	1, 2, 3, 4,5	5
	Masalah Sosial	6, 7, 8, 9,10	5
	Masalah Belajar	11, 12, 13, 14,15	5

IAIN JEMBER

Lampiran 4

Nama : Hari/Tanggal :

Kelas : Jenis Kelamin :

Sekolah :

Petunjuk : Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban sesuai pilihan anda

Keterangan : SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
A. Bimbingan					
1.	Saya menghadap guru BK untuk mendapatkan bimbingan ilmiah, sosial, dan pribadi				
2.	Guru BK memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah saya				
3.	Guru BK memudahkan saya untuk bergaul				
4.	Setiap ada tugas, Guru akidah akhlak selalu mengoreksi pekerjaan saya				
5.	Setelah melakukan diskusi, guru akidah akhlak selalu mengadakan tanya jawab				
B. Fasilitator Belajar					
6.	Guru BK selalu memantau saya ketika selesai memberikan bimbingan belajar				
7.	Guru BK memberikan arahan kepada saya ketika mempunyai permasalahan dalam belajar				
8.	Guru Akidah Akhlak selalu menggunakan cara mengajar yang menarik sehingga membuat saya semangat belajar				
C. Motivasi					
9.	Guru BK mengarahkan/memberikan motivasi kepada saya bagaimana mencapai masa depan				
10.	Guru Akidah Akhlak selalu memberikan arahan kepada saya bagaimana pentingnya bersosialisasi				

Nama : Hari/Tanggal :
 Kelas : Jenis Kelamin :
 Sekolah :

Petunjuk : Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban sesuai pilihan anda

Keterangan : SS (Sangat Setuju)
 S (Setuju)
 TS (Tidak Setuju)
 STS (Sangat Tidak Setuju)

No.	Pernyataan	S	SS	TS	STS
A.	Masalah Pribadi				
1.	Di kelas saya merasa paling bodoh				
2.	Saya malas membaca Al-Qur'an setiap hari				
3.	Pada saat guru menjelaskan, saya tidak mendengarkan dengan seksama				
4.	Jika ada jam pelajaran kosong/tidak ada guru, maka saya akan keluar kelas				
5.	Jika ada tugas dari guru saya selalu mencontek				
B.	Masalah Sosial				
1.	Saya memiliki kriteria dalam berteman				
2.	Saya sering mengganggu teman yang lagi belajar				
3.	Dikelas saya merasa dikucilkan				
4.	Jika ada teman saya yang nakal, saya mudah terpengaruh				
5.	Saya sulit beradaptasi pada lingkungan baru				
C.	Masalah Belajar				
1.	Pada saat diskusi, saya sulit mengeluarkan pendapat				
2.	Jika akan ujian, biasanya saya belajar dengan sistem kebut semalam				
3.	Saya gugup pada saat presentasi di depan				
4.	Jika ada pekerjaan rumah (PR), saya sering menunda untuk mengerjakannya				
5.	Saya sering telat dalam memahami pelajaran				

Lampiran 5 Uji Validitas Angket Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor

Responden	Nomor Soal										ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	46
3	4	5	5	5	2	5	5	2	4	4	41
4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	46
6	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	44
7	5	5	5	4	2	4	4	5	3	2	39
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
9	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	44
10	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
11	3	4	4	2	2	5	2	3	2	2	29
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
15	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	43
16	3	5	2	3	3	4	5	4	5	4	38
17	3	5	2	3	3	4	5	4	5	4	38
18	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	42
19	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
20	3	5	4	5	3	3	5	2	4	4	38
21	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	42
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
23	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	44
24	4	4	5	5	2	2	5	2	4	4	37
25	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
26	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	43
27	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	43
28	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	39
29	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	45
30	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	38
31	5	5	3	5	2	3	5	3	5	3	39
32	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
33	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	44
34	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	44
35	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	43
36	2	4	3	4	3	3	5	3	5	3	35
37	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	38
38	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
39	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	42
40	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
41	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
42	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
43	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	39
44	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	41
45	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
46	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
47	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41
48	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	43
49	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
50	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
51	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	43
52	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
53	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	42
54	4	4	5	5	2	4	5	3	5	4	41
55	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	44
56	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	45
57	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	42
58	4	2	4	4	4	5	2	3	5	4	37

59	3	5	4	2	4	5	3	5	3	3	37
60	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	33
61	5	5	3	5	2	5	2	5	2	5	39
62	4	2	5	3	5	3	4	3	5	4	38
63	3	3	3	5	3	5	3	5	2	2	34
64	3	4	5	3	5	3	4	4	5	3	39
65	2	5	3	5	4	5	5	4	3	3	39
66	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	38
67	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	38
68	3	5	5	3	3	5	5	2	5	5	41
69	5	4	3	5	4	2	5	3	3	3	37
70	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	40
71	5	3	5	4	2	3	5	3	3	3	36
72	2	5	3	3	3	5	3	4	4	5	37
73	5	2	4	5	4	3	2	5	2	3	35
74	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	42
75	5	2	3	5	5	3	3	3	2	3	34
76	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	43
77	5	3	3	5	3	3	5	3	3	2	35
78	3	4	4	3	2	5	3	5	5	4	38
79	4	2	3	5	3	2	5	2	2	2	30
80	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	41
81	5	3	3	5	3	2	4	3	4	3	35
82	3	5	5	2	2	3	3	5	2	5	35
83	5	2	3	4	3	3	5	2	5	2	34
84	3	4	2	3	5	5	4	3	3	5	37
85	5	2	5	4	3	4	2	5	5	2	37
86	3	4	3	5	4	2	5	3	3	4	36
87	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	38
88	3	5	3	2	5	4	5	3	3	5	38
r hitung	0,312789	0,523919	0,494517	0,334879	0,222271	0,52358	0,467204	0,559384	0,484893	0,61258	
r tabel	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	



Lampiran 6 Uji Validitas Angket Masalah Pribadi Siswa

Responden	Nomor Soal					ΣY_1
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	4	21
3	3	5	5	5	5	23
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	3	3	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	5	4	23
8	5	3	5	5	3	21
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	4	4	4	21
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	4	4	4	21
13	4	5	4	4	5	22
14	5	5	4	4	5	23
15	3	5	5	5	5	23
16	4	5	4	4	5	22
17	4	5	4	4	5	22
18	5	5	4	4	5	23
19	4	4	5	5	4	22
20	5	4	5	5	4	23
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	4	4	4	19
23	5	5	5	5	5	25
24	3	4	4	4	4	19
25	5	4	4	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	4	4	5	22
29	5	4	4	4	4	21
30	5	5	5	5	5	25
31	3	5	5	5	5	23
32	4	5	4	4	5	22
33	5	5	4	4	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	5	5	4	23
36	5	5	4	4	5	23
37	5	4	5	5	4	23
38	3	3	5	5	3	19
39	3	5	5	5	5	23
40	3	5	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	4	4	5	23
44	3	5	4	4	5	21
45	3	5	5	5	5	23
46	3	5	5	5	5	23

47	5	3	5	5	3	21
48	5	5	5	5	5	25
49	3	3	5	5	3	19
50	3	3	5	5	3	19
51	3	4	5	5	4	21
52	3	4	4	4	4	19
53	3	5	4	4	5	21
54	3	3	4	4	3	17
55	5	4	4	4	4	21
56	5	4	4	4	4	21
57	3	5	4	4	5	21
58	2	3	3	3	3	14
59	2	3	5	5	3	18
60	4	2	2	2	2	12
61	5	3	4	4	3	19
62	3	3	3	3	3	15
63	4	5	4	4	5	22
64	3	3	2	2	3	13
65	2	4	4	4	4	18
66	5	2	2	2	2	13
67	3	3	4	4	3	17
68	4	5	2	2	5	18
69	2	3	5	5	3	18
70	4	4	3	3	4	18
71	4	2	5	5	2	18
72	2	4	4	4	4	18
73	5	2	3	3	2	15
74	3	3	5	5	3	19
75	5	3	3	3	3	17
76	3	3	2	2	3	13
77	4	4	5	5	4	22
78	3	5	3	3	5	19
79	2	2	3	3	2	12
80	4	3	2	2	3	14
81	5	3	4	4	3	19
82	3	3	5	5	3	19
83	4	4	3	3	4	18
84	2	3	5	5	3	18
85	5	3	3	3	3	17
86	3	5	5	5	5	23
87	4	3	3	3	3	16
88	3	4	2	2	4	15
r hitung	0,444555	0,812062	0,761119	0,761119	0,812062	
r tabel	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 7 Uji Validitas Angket Masalah Sosial Siswa

Responden	Nomor Soal					ΣY_2
	1	2	3	4	5	
1	5	3	3	3	5	19
2	5	3	3	3	3	17
3	3	3	3	2	2	13
4	3	3	5	5	3	19
5	5	3	3	3	4	18
6	5	3	4	3	3	18
7	4	2	4	3	5	18
8	5	4	5	2	5	21
9	3	4	5	5	4	21
10	5	2	3	2	3	15
11	4	2	5	3	3	17
12	4	2	3	2	3	14
13	5	2	3	3	3	16
14	5	3	3	3	3	17
15	5	3	3	3	5	19
16	5	3	3	2	3	16
17	5	3	3	2	3	16
18	4	2	3	2	3	14
19	5	2	2	2	2	13
20	5	3	4	2	4	18
21	5	3	5	3	5	21
22	5	2	3	2	3	15
23	5	4	3	4	2	18
24	5	4	5	3	3	20
25	3	2	3	2	3	13
26	5	3	3	2	3	16
27	2	3	5	4	3	17
28	4	2	3	3	5	17
29	3	3	3	3	3	15
30	5	3	3	3	5	19
31	2	3	3	3	5	16
32	5	5	5	4	5	24
33	3	3	5	3	3	17
34	4	4	3	4	4	19
35	3	3	3	3	3	15
36	2	4	2	2	4	14
37	3	2	3	2	2	12
38	5	3	3	3	3	17
39	5	3	3	3	3	17
40	5	3	3	3	3	17
41	5	3	3	5	3	19
42	5	3	3	5	3	19
43	2	2	2	2	2	10
44	4	2	3	4	5	18
45	5	3	3	3	3	17
46	5	3	3	3	3	17

47	3	3	5	3	3	17
48	5	2	3	3	3	16
49	5	3	5	3	5	21
50	5	3	5	3	5	21
51	4	3	5	3	4	19
52	5	2	2	2	2	13
53	5	2	2	3	3	15
54	4	2	2	2	2	12
55	5	5	2	2	3	17
56	5	2	3	3	3	16
57	2	2	2	3	3	12
58	5	4	2	2	4	17
59	3	2	3	4	3	15
60	2	5	3	3	2	15
61	3	3	2	5	4	17
62	4	2	3	2	2	13
63	3	5	3	3	3	17
64	4	2	2	2	4	14
65	3	5	4	3	3	18
66	2	2	5	3	4	16
67	3	3	3	4	5	18
68	4	3	4	3	3	17
69	3	5	3	2	4	17
70	3	2	3	3	3	14
71	3	4	4	2	4	17
72	2	3	5	3	2	15
73	5	5	3	4	4	21
74	4	3	2	3	2	14
75	3	3	4	3	4	17
76	2	5	2	4	2	15
77	2	2	4	5	4	17
78	5	4	3	3	2	17
79	4	4	3	5	4	20
80	2	2	3	3	2	12
81	3	3	4	5	2	17
82	4	4	5	4	4	21
83	2	4	3	3	5	17
84	4	2	3	2	3	14
85	2	4	4	3	5	18
86	2	5	3	4	3	17
87	4	4	2	4	2	16
88	5	4	3	2	3	17
r hitung	0,359438	0,504503	0,592208	0,494251	0,637883	
r tabel	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 8 Uji Validitas Angket Masalah Belajar Siswa

Responden	Nomor Soal					ΣY_3
	1	2	3	4	5	
1	3	5	3	3	3	17
2	3	5	3	2	3	16
3	3	5	2	2	3	15
4	4	4	4	4	5	21
5	5	5	4	4	3	21
6	3	3	5	5	3	19
7	3	5	5	3	2	18
8	4	5	5	4	4	22
9	5	5	4	5	5	24
10	3	4	3	3	2	15
11	4	2	3	2	5	16
12	2	5	3	3	2	15
13	3	5	5	5	3	21
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	2	3	3	3	3	14
17	2	3	3	3	3	14
18	3	5	3	3	3	17
19	2	5	2	2	2	13
20	3	5	4	3	2	17
21	2	2	2	2	2	10
22	3	5	4	5	3	20
23	4	5	3	2	5	19
24	5	5	4	3	2	19
25	3	2	5	3	3	16
26	3	5	3	3	3	17
27	3	4	3	3	2	15
28	5	3	5	3	2	18
29	3	5	5	3	3	19
30	3	5	3	5	3	19
31	3	5	5	5	3	21
32	5	5	5	4	5	24
33	2	5	3	3	3	16
34	2	4	3	5	3	17
35	5	5	5	4	3	22
36	5	4	3	3	2	17
37	3	3	2	4	3	15
38	5	4	5	3	3	20
39	5	4	5	3	3	20
40	5	4	5	3	3	20
41	5	5	5	5	4	24
42	5	5	5	5	4	24
43	5	2	4	2	2	15
44	5	3	5	3	3	19
45	5	4	5	3	3	20
46	5	4	5	3	3	20

47	5	5	3	3	5	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	3	5	3	3	19
50	5	3	5	3	3	19
51	4	4	4	3	3	18
52	4	4	4	3	2	17
53	3	4	4	3	3	17
54	5	5	2	5	2	19
55	3	4	2	2	2	13
56	3	5	5	3	3	19
57	2	3	3	3	3	14
58	3	2	4	5	3	17
59	4	4	3	2	3	16
60	2	5	2	3	4	16
61	5	3	4	2	3	17
62	4	4	3	3	2	16
63	2	3	2	3	5	15
64	3	4	4	2	5	18
65	4	2	5	3	3	17
66	2	4	3	5	3	17
67	3	2	4	2	2	13
68	5	5	4	3	3	20
69	3	4	3	2	2	14
70	2	2	2	3	4	13
71	4	4	4	5	2	19
72	5	3	2	2	4	16
73	2	5	4	3	5	19
74	5	2	5	5	3	20
75	3	4	3	2	2	14
76	4	2	4	2	4	16
77	2	5	2	4	3	16
78	4	3	5	2	2	16
79	3	4	3	4	5	19
80	5	2	4	2	3	16
81	4	5	3	3	2	17
82	5	3	5	2	4	19
83	2	4	3	4	2	15
84	4	4	2	2	5	17
85	3	2	4	3	3	15
86	4	5	5	3	5	22
87	2	4	2	2	5	15
88	4	5	4	3	4	20
r hitung	0,618145	0,482194	0,662669	0,576517	0,44235	
r tabel	0,213	0,213	0,213	0,213	0,213	
Keterangan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Lampiran 9 Uji Reliabilitas Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor

Responden	Nomor Soal										ΣX
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	46
3	4	5	5	5	2	5	5	2	4	4	41
4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	46
6	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	44
7	5	5	5	4	2	4	4	5	3	2	39
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
9	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	44
10	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	47
11	3	4	4	2	2	5	2	3	2	2	29
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
15	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	43
16	3	5	2	3	3	4	5	4	5	4	38
17	3	5	2	3	3	4	5	4	5	4	38
18	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	42
19	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
20	3	5	4	5	3	3	5	2	4	4	38
21	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	42
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
23	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	44
24	4	4	5	5	2	2	5	2	4	4	37
25	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
26	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	43
27	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	43
28	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	39
29	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	45
30	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	38
31	5	5	3	5	2	3	5	3	5	3	39
32	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
33	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	44
34	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	44
35	5	5	5	5	3	2	5	3	5	5	43
36	2	4	3	4	3	3	5	3	5	3	35
37	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	38
38	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
39	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	42
40	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	43
41	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
42	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
43	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	39
44	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	41
45	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
46	4	5	3	5	3	4	5	4	4	4	41
47	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41
48	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	43
49	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
50	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	45
51	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	43
52	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
53	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	42
54	4	4	5	5	2	4	5	3	5	4	41
55	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	44
56	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	45
57	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	42
58	4	2	4	4	4	5	2	3	5	4	37

59	3	5	4	2	4	5	3	5	3	3	37
60	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	33
61	5	5	3	5	2	5	2	5	2	5	39
62	4	2	5	3	5	3	4	3	5	4	38
63	3	3	3	5	3	5	3	5	2	2	34
64	3	4	5	3	5	3	4	4	5	3	39
65	2	5	3	5	4	5	5	4	3	3	39
66	4	4	5	3	3	3	3	3	5	5	38
67	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	38
68	3	5	5	3	3	5	5	2	5	5	41
69	5	4	3	5	4	2	5	3	3	3	37
70	3	5	3	3	3	5	3	5	5	5	40
71	5	3	5	4	2	3	5	3	3	3	36
72	2	5	3	3	3	5	3	4	4	5	37
73	5	2	4	5	4	3	2	5	2	3	35
74	3	5	5	3	3	5	5	4	4	5	42
75	5	2	3	5	5	3	3	3	2	3	34
76	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	43
77	5	3	3	5	3	3	5	3	3	2	35
78	3	4	4	3	2	5	3	5	5	4	38
79	4	2	3	5	3	2	5	2	2	2	30
80	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	41
81	5	3	3	5	3	2	4	3	4	3	35
82	3	5	5	2	2	3	3	5	2	5	35
83	5	2	3	4	3	3	5	2	5	2	34
84	3	4	2	3	5	5	4	3	3	5	37
85	5	2	5	4	3	4	2	5	5	2	37
86	3	4	3	5	4	2	5	3	3	4	36
87	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	38
88	3	5	3	2	5	4	5	3	3	5	38
<i>Si</i>	0,858687	0,898495	0,889877	0,843776	0,95554	0,922161	0,975103	1,077565	1,148153	1,224213	
$\sum Si$	8,788401										
<i>St</i>	18,04389										
<i>r 11</i>	0,5699										
<i>r tabel</i>	0,213										
Kesimpulan	Reliabel										



Lampiran 10 Reliabilitas Masalah Pribadi Siswa

Responden	Nomor Soal					ΣY_1
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	4	21
3	3	5	5	5	5	23
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	3	3	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	5	4	23
8	5	3	5	5	3	21
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	4	4	4	21
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	4	4	4	21
13	4	5	4	4	5	22
14	5	5	4	4	5	23
15	3	5	5	5	5	23
16	4	5	4	4	5	22
17	4	5	4	4	5	22
18	5	5	4	4	5	23
19	4	4	5	5	4	22
20	5	4	5	5	4	23
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	4	4	4	19
23	5	5	5	5	5	25
24	3	4	4	4	4	19
25	5	4	4	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	4	4	5	22
29	5	4	4	4	4	21
30	5	5	5	5	5	25
31	3	5	5	5	5	23
32	4	5	4	4	5	22
33	5	5	4	4	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	5	5	4	23
36	5	5	4	4	5	23
37	5	4	5	5	4	23
38	3	3	5	5	3	19
39	3	5	5	5	5	23
40	3	5	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	4	4	5	23
44	3	5	4	4	5	21
45	3	5	5	5	5	23
46	3	5	5	5	5	23

47	5	3	5	5	3	21
48	5	5	5	5	5	25
49	3	3	5	5	3	19
50	3	3	5	5	3	19
51	3	4	5	5	4	21
52	3	4	4	4	4	19
53	3	5	4	4	5	21
54	3	3	4	4	3	17
55	5	4	4	4	4	21
56	5	4	4	4	4	21
57	3	5	4	4	5	21
58	2	3	3	3	3	14
59	2	3	5	5	3	18
60	4	2	2	2	2	12
61	5	3	4	4	3	19
62	3	3	3	3	3	15
63	4	5	4	4	5	22
64	3	3	2	2	3	13
65	2	4	4	4	4	18
66	5	2	2	2	2	13
67	3	3	4	4	3	17
68	4	5	2	2	5	18
69	2	3	5	5	3	18
70	4	4	3	3	4	18
71	4	2	5	5	2	18
72	2	4	4	4	4	18
73	5	2	3	3	2	15
74	3	3	5	5	3	19
75	5	3	3	3	3	17
76	3	3	2	2	3	13
77	4	4	5	5	4	22
78	3	5	3	3	5	19
79	2	2	3	3	2	12
80	4	3	2	2	3	14
81	5	3	4	4	3	19
82	3	3	5	5	3	19
83	4	4	3	3	4	18
84	2	3	5	5	3	18
85	5	3	3	3	3	17
86	3	5	5	5	5	23
87	4	3	3	3	3	16
88	3	4	2	2	4	15
<i>Si</i>	1,161286	0,940629	0,820246	0,804514	0,902462	
$\sum Si$	4,570272					
<i>St</i>	11,60658					
<i>r 11</i>	0,757794					
<i>r tabel</i>	0,213					
Kesimpulan	Reliabel					

Lampiran 11 Reliabilitas Masalah Sosial Siswa

Responden	Nomor Soal					ΣY^2
	1	2	3	4	5	
1	5	3	3	3	5	19
2	5	3	3	3	3	17
3	3	3	3	2	2	13
4	3	3	5	5	3	19
5	5	3	3	3	4	18
6	5	3	4	3	3	18
7	4	2	4	3	5	18
8	5	4	5	2	5	21
9	3	4	5	5	4	21
10	5	2	3	2	3	15
11	4	2	5	3	3	17
12	4	2	3	2	3	14
13	5	2	3	3	3	16
14	5	3	3	3	3	17
15	5	3	3	3	5	19
16	5	3	3	2	3	16
17	5	3	3	2	3	16
18	4	2	3	2	3	14
19	5	2	2	2	2	13
20	5	3	4	2	4	18
21	5	3	5	3	5	21
22	5	2	3	2	3	15
23	5	4	3	4	2	18
24	5	4	5	3	3	20
25	3	2	3	2	3	13
26	5	3	3	2	3	16
27	2	3	5	4	3	17
28	4	2	3	3	5	17
29	3	3	3	3	3	15
30	5	3	3	3	5	19
31	2	3	3	3	5	16
32	5	5	5	4	5	24
33	3	3	5	3	3	17
34	4	4	3	4	4	19
35	3	3	3	3	3	15
36	2	4	2	2	4	14
37	3	2	3	2	2	12
38	5	3	3	3	3	17
39	5	3	3	3	3	17
40	5	3	3	3	3	17
41	5	3	3	5	3	19
42	5	3	3	5	3	19
43	2	2	2	2	2	10
44	4	2	3	4	5	18
45	5	3	3	3	3	17
46	5	3	3	3	3	17

47	3	3	5	3	3	17
48	5	2	3	3	3	16
49	5	3	5	3	5	21
50	5	3	5	3	5	21
51	4	3	5	3	4	19
52	5	2	2	2	2	13
53	5	2	2	3	3	15
54	4	2	2	2	2	12
55	5	5	2	2	3	17
56	5	2	3	3	3	16
57	2	2	2	3	3	12
58	5	4	2	2	4	17
59	3	2	3	4	3	15
60	2	5	3	3	2	15
61	3	3	2	5	4	17
62	4	2	3	2	2	13
63	3	5	3	3	3	17
64	4	2	2	2	4	14
65	3	5	4	3	3	18
66	2	2	5	3	4	16
67	3	3	3	4	5	18
68	4	3	4	3	3	17
69	3	5	3	2	4	17
70	3	2	3	3	3	14
71	3	4	4	2	4	17
72	2	3	5	3	2	15
73	5	5	3	4	4	21
74	4	3	2	3	2	14
75	3	3	4	3	4	17
76	2	5	2	4	2	15
77	2	2	4	5	4	17
78	5	4	3	3	2	17
79	4	4	3	5	4	20
80	2	2	3	3	2	12
81	3	3	4	5	2	17
82	4	4	5	4	4	21
83	2	4	3	3	5	17
84	4	2	3	2	3	14
85	2	4	4	3	5	18
86	2	5	3	4	3	17
87	4	4	2	4	2	16
88	5	4	3	2	3	17
<i>Si</i>	1,359918	0,858687	0,908482	0,787004	0,971272	
$\sum Si$	4,824582					
<i>St</i>	6,29245					
<i>r 11</i>	0,292					
<i>r tabel</i>	0,213					
Kesimpulan	Reliabel					

Lampiran 12 Reliabilitas Masalah Belajar Siswa

Responden	Nomor Soal					ΣY_3
	1	2	3	4	5	
1	3	5	3	3	3	17
2	3	5	3	2	3	16
3	3	5	2	2	3	15
4	4	4	4	4	5	21
5	5	5	4	4	3	21
6	3	3	5	5	3	19
7	3	5	5	3	2	18
8	4	5	5	4	4	22
9	5	5	4	5	5	24
10	3	4	3	3	2	15
11	4	2	3	2	5	16
12	2	5	3	3	2	15
13	3	5	5	5	3	21
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	2	3	3	3	3	14
17	2	3	3	3	3	14
18	3	5	3	3	3	17
19	2	5	2	2	2	13
20	3	5	4	3	2	17
21	2	2	2	2	2	10
22	3	5	4	5	3	20
23	4	5	3	2	5	19
24	5	5	4	3	2	19
25	3	2	5	3	3	16
26	3	5	3	3	3	17
27	3	4	3	3	2	15
28	5	3	5	3	2	18
29	3	5	5	3	3	19
30	3	5	3	5	3	19
31	3	5	5	5	3	21
32	5	5	5	4	5	24
33	2	5	3	3	3	16
34	2	4	3	5	3	17
35	5	5	5	4	3	22
36	5	4	3	3	2	17
37	3	3	2	4	3	15
38	5	4	5	3	3	20
39	5	4	5	3	3	20
40	5	4	5	3	3	20
41	5	5	5	5	4	24
42	5	5	5	5	4	24
43	5	2	4	2	2	15
44	5	3	5	3	3	19
45	5	4	5	3	3	20
46	5	4	5	3	3	20

47	5	5	3	3	5	21
48	5	5	5	5	5	25
49	5	3	5	3	3	19
50	5	3	5	3	3	19
51	4	4	4	3	3	18
52	4	4	4	3	2	17
53	3	4	4	3	3	17
54	5	5	2	5	2	19
55	3	4	2	2	2	13
56	3	5	5	3	3	19
57	2	3	3	3	3	14
58	3	2	4	5	3	17
59	4	4	3	2	3	16
60	2	5	2	3	4	16
61	5	3	4	2	3	17
62	4	4	3	3	2	16
63	2	3	2	3	5	15
64	3	4	4	2	5	18
65	4	2	5	3	3	17
66	2	4	3	5	3	17
67	3	2	4	2	2	13
68	5	5	4	3	3	20
69	3	4	3	2	2	14
70	2	2	2	3	4	13
71	4	4	4	5	2	19
72	5	3	2	2	4	16
73	2	5	4	3	5	19
74	5	2	5	5	3	20
75	3	4	3	2	2	14
76	4	2	4	2	4	16
77	2	5	2	4	3	16
78	4	3	5	2	2	16
79	3	4	3	4	5	19
80	5	2	4	2	3	16
81	4	5	3	3	2	17
82	5	3	5	2	4	19
83	2	4	3	4	2	15
84	4	4	2	2	5	17
85	3	2	4	3	3	15
86	4	5	5	3	5	22
87	2	4	2	2	5	15
88	4	5	4	3	4	20
<i>Si</i>	1,30301	1,177155	1,107524	1,004104	0,945007	
$\sum Si$	5,455852					
<i>St</i>	8,486938					
<i>r 11</i>	0,446					
<i>r tabel</i>	0,213					
Kesimpulan	Reliabel					

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTs MIFTAHUL ULUM JREBENG KULON KEDOPOK
KOTA PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Hari	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin	12 Maret 2018	Silaturahmi dan penyerahan surat penelitian	
2.	Selasa	13 Maret 2018	Observasi lokasi penelitian dan wawancara dengan Kepala Madrasah	
3.	Rabu	18 April 2018	Wawancara dengan Waka Kesiswaan dan Guru BK	
4.	Senin	23 April 2018	Wawancara dengan guru akidah akhlak dan siswa	
5.	Senin	14 Mei 2018	Penyebaran angket	
6.	Selasa	15 Mei 2018	Finishing melengkapi data	
7.	Senin	21 Mei 2018	Pengambilan surat selesai penelitian	

Probolinggo, 21 Mei 2018
Kepala MTs Miftahul Ulum



Acmad Muslim, S.Pd.I



Wawancara Kepada Konselor



Proses Pengisian Angket



Proses Pengisian Angket



Proses Pembelajaran Akidah Akhlak



Proses Pembelajaran Bimbingan dan Konseling

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.392/In.20/3.a/PP.009/03/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 Maret 2018

Yth. Kepala MTs Miftahul Ulum
Jalan Musi No. 25 Jrebeng Kulon 67229

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Qurrotu 'Aini
NIM : 084 141 297
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kolaborasi Guru Aqidah Akhlak dan Konselor Terhadap Penanggulangan Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru Aqidah Akhlak
4. Konselor
5. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizin



YAYASAN MADRASAH MIFTAHUL ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM
Jl. Musi No. 25 Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Kode Pos 67229

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : **ACHMAD MUSLIM, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Miftahul Ulum

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **QURROTU 'AINI**
NIM : **084 141 297**
Jurusan : **Pendidikan Islam**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Asal Universitas : **IAIN Jember**

Nama tersebut di atas sudah melakukan penelitian tentang “ Hubungan Kolaborasi Guru Akidah Akhlak dan Konselor dalam Menanggulangi Masalah-Masalah Siswa di MTs Miftahul Ulum Jrebeng Kulon Kedopok Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018.”
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di : Probolinggo
Pada Tanggal : 21 Mei 2018
Kepala MTs Miftahul Ulum



ACHMAD MUSLIM, S.Pd.I

Lampiran 17

Tabel Koefisien Korelasi (r) Pearson

df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	df	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
1	0,997	0,9999	21	0,413	0,526
2	0,950	0,990	22	0,404	0,515
3	0,878	0,959	23	0,396	0,505
4	0,811	0,917	24	0,388	0,496
5	0,754	0,875	25	0,381	0,487
6	0,707	0,834	26	0,374	0,479
7	0,666	0,798	27	0,367	0,471
8	0,632	0,765	28	0,361	0,463
9	0,602	0,735	29	0,355	0,456
10	0,576	0,708	30	0,349	0,449
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418
12	0,532	0,661	40	0,304	0,393
13	0,514	0,641	45	0,288	0,372
14	0,497	0,623	50	0,273	0,354
15	0,482	0,606	60	0,250	0,325
16	0,468	0,590	70	0,232	0,302
17	0,456	0,575	80	0,217	0,283
18	0,444	0,561	90	0,205	0,267
19	0,433	0,549	100	0,195	0,254
20	0,423	0,537			

(Sumber: Subana, Pendidikan Statistik)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Penulis

Nama : Qurrotu 'Aini
Tempat & Tgl. Lahir : Probolinggo, 23 Mei 1997
NIM : 084 141 297
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

TK Miftahul Ulum Probolinggo : 2002-2004
MI Miftahul Ulum Probolinggo : 2004-2011
MTs Negeri Probolinggo : 2008-2011
MA Zainul Hasan 1 Genggong : 2011-2014
IAIN Jember : 2014-2018

Pendidikan Non Formal:

Pondok Pesantren Mahasiswa Entrepreneur Nuris 2